LAMPIRAN

Lampiran 1: Identitas Partisipan

a. Identitas Diri

1. Nama :
2. Nama panggilan :
3. Tempat, tanggal lahir :
4. Status pernikahan :
5. Cita – cita :
6. Pekerjaan :
7. Hobi :

b. Identitas keluarga

1. Nama/Inisial Ayah :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Pendidikan ayah :
4. Pekerjaan ayah :
5. Tinggal bersama keluarga / tidak tinggal bersama keluarga*
6. Nama/Inisial Ibu :
7. Tempat, tanggal lahir :
8. Pendidikan Ibu :
9. Pekerjaan Ibu :
10. Tinggal bersama keluarga / tidak tinggal bersama keluarga*
11. Jumlah saudara : P = … L = …

**Coret yang tidak perlu*

Lampiran 2: Panduan Wawancara

a. Kohesivitas

1. **Ikatan Emosional antar anggota keluarga: Ikatan emosi yang terjalin satu sama lain di dalam keluarga**
   a. Menurutmu apakah anggota keluargamu dekat satu sama lain?
   b. Apakah kamu sering menghabiskan waktu luangmu bersama keluargamu?
   c. Kegiatan apa yang dilakukan bersama keluarga ketika waktu luang?
   d. Ketika kamu sedang berada jauh dari keluarga apakah kamu merasa hatimu terhubung dengan keluargamu?
   e. Apakah arti keluarga bagimu?
2. **Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD: kontribusi individu dalam mendukung dan menerima anak ADHD di dalam keluarga**
   a. Apakah kamu mendukung anak/saudaramu untuk berkembang? Bentuk dukungan apa yang diberikan?
   b. Bila anak/saudaramu terkena masalah apa yang dilakukan oleh keluargamu?
   c. Apakah anggota keluarga saling bergantung satu sama lain ketika mendukung anak/saudara yang ADHD?

d. Apakah kamu merasa keluargamu terlibat dalam kehidupanmu? Dalam bentuk apa? (pertanyaan untuk anak ADHD)

e. Bila kamu terkena masalah apakah kamu menyelesaikannya sendiri? (pertanyaan untuk anak ADHD)

3. **Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD: bagaimana usaha individu untuk memahami karakter anak ADHD**

   a. Anak/saudara anda itu orangnya seperti apa?

   b. Bagaimana cara anda untuk memahami anak/saudara anda?

4. **Hubungan Perkawinan: hubungan antar suami istri dalam perkawinan**

   a. Bagaimana hubungan anda dengan pasangan?

5. **Hubungan anak dan orangtua: hubungan yang terjalin antara anak dengan orangtua**

   a. Menurut anda sejauh ini, bagaimana hubungan anda dengan ibu?

   b. Menurut anda sejauh ini, bagaimana hubungan anda dengan ayah?

6. **Batas Internal: hubungan antara pribadi dengan keluarga**

   a. Apakah kamu merasa nyaman ketika bersama dengan saudara dan orangtua?

   b. Kamu lebih suka berinteraksi dengan teman atau keluarga?

7. **Batas Eksternal: hubungan antara keluarga dengan lingkungan sekitar**

   a. Apakah keluargamu kenal dengan teman-temanmu?

   b. Sejauh mana keluargamu mengetahui teman-temanmu?

c. Apakah keluargamu mendukung kamu untuk berteman?

b. Fleksibilitas

1. Kepemimpinan: berkaitan dengan kontrol dan disiplin di dalam keluarga

a. Menurutmu siapa yang menjadi pemimpin di keluargamu?

b. Apa saja aturan di rumahmu?

c. Bentuk disiplin apa saja yang ada di rumah?

d. Dalam merencanakan aturan keluarga, siapa saja yang terlibat?

e. Apakah di dalam keluarga anda terdapat sanksi jika melanggar aturan? Sanksi apa saja yang diberikan?

f. Siapa saja yang bertanggung jawab atas aturan tersebut?

g. Ketika ada aturan di dalam keluarga, apakah kamu merasa keluargamu menjadi lebih tertata atau justru merasa kacau?

2. Hubungan peran: peran individu di dalam keluarga

a. Apakah ada pembagian tugas di dalam keluarga anda?

b. Tugas dan peran apa saja yang ada di dalam keluarga anda?

c. Siapa yang menentukan pembagian tugas dan peran di dalam keluarga anda?

d. Bila ada perubahan di dalam keluarga misalya ada anggota keluarga yang sakit dan tidak menjalankan tugasnya apakah ada penyesuaian dalam keluarga?

e. Apakah kamu tulus menjalani tugas dan peran yang diberikan?

c. Komunikasi

1. Keterampilan untuk mendengarkan: berfokus kemampuan anggota untuk berempati dan perhatian mendengarkan

a. Apakah anda pernah menjadi tempat curhat salah satu anggota keluarga?

b. Apa yang anda lakukan ketika menjadi seorang pendengar?

c. Menurutmu siapa di keluargamu yang selama ini menjadi pendengar yang baik?

2. Keterampilan untuk mengungkapkan diri: berkaitan dengan berbagi perasaan tentang diri sendiri dan hubungan dengan keluarga

a. Apakah kamu sering berbagi pengalaman di dalam keluarga? Bagaimana tanggapan keluargamu?

b. Ketika kamu membutuhkan sesuatu apakah kamu merasa bebas untuk memimta kebutuhanmu?

c. Apakah kamu merasa bebas untuk berpendapat di dalam keluargamu?

3. Saling menghormati: rasa saling menghargai antar anggota keluarga

a. Menurut anda, sudahkah ada rasa saling menghargai dalam keluarga?

b. Apakah anda sudah menghargai anggota keluarga yang lain?

4. Keterampilan pemecahan Masalah:

a. Apakah ada diskusi di dalam keluarga?

b. Bagaimana cara keluarga anda memecahkan masalah keluarga?

d. Triangulasi

1. Identitas

a. Nama Inisial

b. Hubungan dengan subjek

2. Pertanyaan

a. Gambaran mengenai partisipan?

b. Bagaimana cara partisipan memahami anak ADHD?

c. Bagaimana cara suyek mendukung anak ADHD?

d. Bagiamana hubungan partisipan dengan keluarga?

e. Bagaimana cara partisipan dan keluarga menyelesaikan masalah keluarga?

KODING TEMA

	Tema	*Coding*
Kohesivitas	Ikatan Emosional antar anggota keluarga	IE
	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD	DK
	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD	PK
	Hubungan Perkawinan	HP
	Hubungan Anak dan Orangtua	AO

	Batas Internal	BI
	Batas Eksternal	BE
Fleksibilitas	Kepemimpinan	KP
	Hubungan Peran	HP
Komunikasi	Keterampilan Mendengarkan	KM
	Pengungkapan Diri	PD
	Saling Menghormati	SM
	Keterampilan dalam Pemecahan Masalah	PM

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Lampiran 3: Pedoman Observasi

Identitas Partisipan	
Nama Partisipan (Inisial)	
Jenis Kelamin	
Usia	

Sikap Partisipan Saat Wawancara Berlangsung	**Deskripsi**
Kontak mata	
Ekspresi wajah	
Cara berbicara partisipan	
Cara partisipan menjawab	

Interaksi partisipan dengan anggota keluarga	**Deskripsi**
Cara bicara partisipan	
Ekspresi wajah partisipan	
Cara partisipan merespon	

Lampiran 4: *Informed Consent* Partisipan

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Judul Penelitian

Dinamika Kohesivitas Keluarga yang Memiliki Anak *Attetion Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Berdasarkan Teori *Circumplex Model*

Peneliti

Angelica Pradita Adelide Lakaseru (16.E1.0152)

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi Anda untuk membaca penjelasan berikut. Lembar persetujuan ini menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan kerahasiaan dari penelitian ini.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dinamika kohesivitas keluarga yang memiliki anak ADHD

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Partisipan. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan wawancara kurang lebih satu jam. Wawancara akan direkam menggunakan alat perekam suara berupa handphone dan selanjutnya hasil rekaman wawancara akan ditranskrip untuk keperluan analisis data

Manfaat Keikutsertaan dalam Penelitian

- Berkesempatan untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran terkait dengan kohesivitas keluarga yang memiliki anak ADHD
- Memberikan sumbangan ilmiah di bidang penelitian psikologi sosial

Bila Partisipan memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini, Partisipan dapat menghubungi peneliti dengan nomor 082225425216

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M.S

Usia : 42 Tahun

Menyatakan ***bersedia*** untuk ikut berpartisipasi atau mengikutkan ***~~anak saya~~ / diri saya *)***

Nama anak :

Usia anak :

Dalam proses penelitian ini dan ***tidak keberatan*** dengan pernyataan yang diberikan oleh dr. S dan dr. J selaku Partisipan triangulasi

Kesediaan menjadi Partisipan dalam penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggungjawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.Terima kasih.

Magelang, 19 Mei 2020

Partisipan / ~~Perwakilan Partisipan~~*

(M.S)

***coret yang tidak perlu**

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Judul Penelitian

Dinamika Kohesivitas Keluarga yang Memiliki Anak *Attetion Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Berdasarkan Teori *Circumplex Model*

Peneliti

Angelica Pradita Adelide Lakaseru (16.E1.0152)

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi Anda untuk membaca penjelasan berikut. Lembar persetujuan ini menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan kerahasiaan dari penelitian ini.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dinamika kohesivitas keluarga yang memiliki anak ADHD

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Partisipan. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan wawancara kurang lebih satu jam. Wawancara akan direkam menggunakan alat perekam suara berupa handphone dan selanjutnya hasil rekaman wawancara akan ditranskrip untuk keperluan analisis data

Manfaat Keikutsertaan dalam Penelitian

- Berkesempatan untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran terkait dengan kohesivitas keluarga yang memiliki anak ADHD
- Memberikan sumbangan ilmiah di bidang penelitian psikologi sosial

Bila Partisipan memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini, Partisipan dapat menghubungi peneliti dengan nomor 082225425216

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M.S

Usia : 42 Tahun

Menyatakan ***bersedia*** untuk ikut berpartisipasi atau mengikutkan ***anak saya / ~~diri saya~~ *)***

Nama anak : F.A

Usia anak : 12 Tahun

Dalam proses penelitian ini dan ***tidak keberatan*** dengan pernyataan yang diberikan oleh dr. S dan dr. J selaku Partisipan triangulasi

Kesediaan menjadi Partisipan dalam penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggungjawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.Terima kasih.

Magelang, 19 Mei 2020

~~Partisipan~~ / Perwakilan Partisipan

(M.S)

coret yang tidak perlu

LEMBAR PERSETUJUAN

(Informed Consent)

Judul Penelitian

Dinamika Kohesivitas Keluarga yang Memiliki Anak *Attetion Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Berdasarkan Teori *Circumplex Model*

Peneliti

Angelica Pradita Adelide Lakaseru (16.E1.0152)

Sebelum menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi Anda untuk membaca penjelasan berikut. Lembar persetujuan ini menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan kerahasiaan dari penelitian ini.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dinamika kohesivitas keluarga yang memiliki anak ADHD

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Partisipan. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan wawancara kurang lebih satu jam. Wawancara akan direkam menggunakan alat perekam suara berupa handphone dan selanjutnya hasil rekaman wawancara akan ditranskrip untuk keperluan analisis data

Manfaat Keikutsertaan dalam Penelitian

- Berkesempatan untuk menyampaikan perasaan serta pemikiran terkait dengan kohesivitas keluarga yang memiliki anak ADHD
- Memberikan sumbangan ilmiah di bidang penelitian psikologi sosial

Bila Partisipan memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini, Partisipan dapat menghubungi peneliti dengan nomor 082225425216

Setelah membaca keterangan di atas, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M.S

Usia : 42 Tahun

Menyatakan ***bersedia*** untuk ikut berpartisipasi atau mengikutkan ***anak saya / ~~diri saya~~ *)***

Nama anak : V.K

Usia anak : 14 Tahun

Dalam proses penelitian ini dan ***tidak keberatan*** dengan pernyataan yang diberikan oleh dr. S dan dr. J selaku Partisipan triangulasi

Kesediaan menjadi Partisipan dalam penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggungjawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.Terima kasih.

Magelang, 19 Mei 2020

~~Partisipan~~ / Perwakilan Partisipan*

(M.S)

coret yang tidak perlu

Lampiran 5: Verbatim dan Hasil Observasi

1. Partisipan 1

a) Identitas Partisipan

Inisial : M.S

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status pernikahan : Menikah

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Hobi : Menonton drama korea

b) Identitas Keluarga

Inisial Ayah : D

Pendidikan Ayah : Sarjana Muda

Pekerjaan Ayah : Pensiunan Guru

~~Tinggal bersama keluarga~~ / tidak tinggal bersama keluarga*

Inisial Ibu : R

Pendidikan Ibu : SMP

Pekerjaan Ibu : Pedagang

~~Tinggal bersama keluarga~~ / tidak tinggal bersama keluarga*

Jumlah saudara : P = … L = …

Inisial Suami : S.H

Pendidikan Suami : SMU

Pekerjaan Suami : Karyawan Swasta

~~Tinggal bersama keluarga~~ / tidak tinggal bersama keluarga*

**coret yang tidak perlu*

Observasi

Sikap Partisipan Saat Wawancara Berlangsung	**Deskripsi**
Kontak mata	M sering melakukan kontak mata dengan peneliti dan pandangan subjek tidak beralih dari peneliti ketika diajak berbicara.
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah cenderung santai. Ketika membicarakan keluarga ekspresinya ceria, namun ketika berbicara tentang mantan suami, ekspresi wajahnya menjadi tegang.
Cara berbicara Partisipan	Lancar dan tegas
Cara Partisipan menjawab	Partisipan menjawab dengan terbuka dan mau bercerita banyak mengenai kondisi keluarganya

Interaksi Partisipan dengan anggota keluarga	**Deskripsi**
Cara bicara Partisipan	Tegas namun tetap dengan nada yang lembut
Ekspresi wajah Partisipan	Santai ketika berbicara dengan anak-anaknya, ceria dan tertawa ketika berbicara dengan anaknya, serta terlihat serius dan tegas ketika menegur anak-anaknya.
Cara Partisipan merespon	Lembut ketika dipanggil anak-anaknya dan langsung membantu anak-anaknya ketika anaknya mengalami kesulitan

Tabel Verbatim Partisipan 1
Rabu, 27 Mei 2020

Pertanyaan	**Jawaban**	***Coding***	**Tema**
Selamat sore Tante..	Ya selamat sore mbak..		
Oke Tante, *ni* saya nanya dulu ya Tante.	Iya..		
Pertanyaan yang pertama, ee.. kalau menurut tante nih antara satu sama lain di dalam keluarga itu dekat nggak, Tante?	Dekat.. hmm		
Ee.. dekatnya itu seperti apa sih tante?	Dekatnya ya kalau misalnya nggak ada, nyari. Terus apa ya? Ka.. saya merasa tuh.. sering bertengkarnya itu karena penuh kasih sayang, ya	IE	Ikatan Emosional antar anggota keluarga
Ya.. ya..	Jadi kalau enggak ketemu, nyari. Tapi kalau ketemu *gelutan*, berantem gitu lho. Jadi misalnya habis berantem belum ada satu menit "Yuk mainan yuk, Mas," Kalau nggak "Yo, Dek, maininan apa.." Jadi gitu. Jadi misalnya saya sudah marah, habis pada berantem saya marah, masih marahnya saya masih jengkel anak-anak sudah pada akur lagi gitu lho. Jadi kedekatannya itu seperti itu. "Nda, *mbok* makan bareng-bareng," "Yok bobok bareng," Jadi mungkin karena.. sebenarnya tak suruh tidur sendiri-sendiri dia *ndak* mau, "*Mbok bareng-bareng* aja," alasannya tuh takut	IE	Ikatan Emosional antar anggota keluarga
Oh.. takut?	Hmm.. padahal kemungkinan dia pingin merasa nyaman nya tuh karena bisa berdampingan gitu lho.. gitu.. apa.. tidurnya. Jadi *dijejer-jejer*. Jadi mungkin lebih enak nyamannya itu.	IE	Ikatan Emosional antar anggota keluarga
Lebih nyamannya, kalau misalnya ini ya tante.. ee.. lebih sering sama-sama mungkin ya?	He'eh.. sama-sama gitu		
Trus kalau misalnya ketika tante punya waktu luang, itu biasanya dihabiskan sama keluarga atau tante lebih milih buat sendiri?	*Bareng-bareng* sama keluarga.		
Sama keluarga ya, Tante?	*He'em*. Apalagi kalau saya libur, otomatis.. sebisa mungkin seharian anak-anak nggak boleh main keluar.	BE	Batas Eksternal

Nggak boleh main keluar ya, tante?	*He'eh*.. *kayak* misalnya kita main ya.. pokoknya sama bunda gitu. Jadi sebisa mungkin soalnya kan saya kerja *to*, Mbak, jadi saya waktunya biasanya *kayak* seperti seperti ini. Libur ini seharian ya pokoknya di rumah, meskipun pada mainan tapi kita *bareng-bareng* satu kamar *gitu lho*. *Kayak* tadi seharian ya, di kamar mainan *bareng-bareng.* Pokoknya ada semua gitu lho.	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Berarti kalau misalnya lagi libur harus di rumah.. di dalam rumah *gitu* ya, Tante? dalam rumah	*He'eh..* di dalam rumah. Misalnya kalau pengen keluar ya, kita berempat lah. Kita pergi bareng *gitu..* mau ke mana *gitu*.	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm.. *trus* kalau Tante *nih.. nih* kayaknya pertanyaannya dalam ya, Tante. Kalau menurut tante nih, hmm.. arti keluarga buat tante tuh apa *sih*, Tante?	Hmm.. kalau aku *sih*.. keluarga itu untuk.. kumpulan.. kumpulan orang yang bisa... merasa kita tuh bercanda tawa, susah sedihnya. kita kumpul disitu, mencurahkan segalanya. Sedih senangnya sehari-hari kita pokoknya merasa nyaman damai nya tuh dalam sebuah keluarga itu. Jadi kami bisa marah, sedih atau senang, bahagia saya bisa mencurahkan nya di dalam sebuah keluarga itu.	IE	Ikatan Emosional antar anggota keluarga
Hmm.. *trus..* ee.. ini *kan* kalau dari info yang saya dapat itu kan, Dek F.A itu kan dia kan ada.. ini ya, Tante.. hiperaktif ya,Tante?	Hmm.. Iya..		
Terus kalau misalnya untuk.. ee.. mendukung.. ee.. F.A itu untuk berkembang, dukungan apa sih tante yang *udah* diberikan buat, Dek F.A?	Ini berusahaanya saya seperti.. apa.. pengobatannya itu didukung. Terus dia kalau misalnya.. kan dia kalau *diem ndak* bisa ya.. dia harus aktif. Dia *senengnya* main sepak bola. Kita salurkan. Dia *senegnya* main sepak bola, ya udah. Dia pengennya sepakbola, dia *kan* penyaluran energinya mainnya ke situ.	- KK - PK	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. ke olahraga,ya, Tante?	Iya. Jadi dia yang olahraganya, saya *ndukungnya* itu. Kalau bisa ya "Nda.." ya seperti main sama temen-temennya kalau mainan sepak bola ya, kan dia bisa mengeluarkan energi nya gitu lho, daripada dia diam tapi merasa gelisah soalnya memang harus gerak..	- KK - PK	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Iya.. Iya..	Jadi saya *ndukungnya* itu.		
Hmm.. Terus.. ee.. ketika.. misalnya, Tante.. ee.. F.A itu.. dia ada masalah *nih*, Tante..	Hmm..		

Hmm.. misalnya entah itu sama *temennya* atau *gimana*, itu kira-kira yang dilakukan keluarga, itu gimana ya, Tante?	Soalnya F.Anya *pendiem* ya, Mbak..		
Pendiem?	Iya.. hehe.. jadi dia.. hehe jarang *ngomong*. Jadi dia ada masalah apa.. atau apa *tuh*.. *nggak* pernah *ngomong*. Jadi saya *tuh nggak* tahu *gitu lho*. Misalnya.. kalau seperti.. "*Napa to, dek,"* "Bukan *adek ogg*," "Ada apa?" "*Ndak papa, ndak papa.."* Jadi *ngomongnya* itu itu.. jadi saya mau mancing apa, dia kenapa *gitu ndak.. ndak tau*	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Ndak.. ndak tau, ya, Tante?	He'e		
Berarti agak susah, ya, Tante?	Iya.. susah. Untuk mengutarakan mungkin, ya. Seperti kalau pingin cerita apapun.. dia.. *nggak* bisa *gitu lho..*	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. hmm..	Jadi dia lebih baik banyak *diemnya gitu lho..*		
Banyak *diemnya,* ya..	Iya..		
Gitu.. hmm.. terus yang selanjutnya, ee.. ketika mendukung dek F.A ini, tante itu.. ee.. sat.. ee.. yang mendukung itu.. misal.. ee.. dalam perkembangannya *tuh*, hanya tante *aja* atau satu sama lain mendukung, Tante?	Satu sama lain *sih,* ya. *Kayak* kakaknya, V.K, itu juga *ndukung* kalau *mainan* sepak bola. Kalau main sepak bola itu mendukung, *budenya* juga mendukung. Jadi kalau misalnya jatahnya jam *segini*, *ngasih tau*, *gitu.*	- KK - PK	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. berarti *nggak* sendiri-sendiri tapi satu sama lain, ya?	Iya. Soalnya kan F.A kan sering lupa to. Misalnya jam berapa, jam berapanya kadang lupa, sudah asik main. "Dek, jam segini udah seharusnya bal.. apa.. bal-balan," "Oh.. iya.." *Njuk* langsung, *gitu*.	- KK - PK	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. hmm.. terus.. ee.. yang selanjutnya, Tante.. hmm.. kalau menurut tante *nih,* karakternya anak-anaknya tante itu seperti apa, *sih*? Mulai dari ad.. Mas, *adek, dek* V itu gimana tante?	Beda-beda'*e*, Mbak. V.K itu sebenarnya *pendiem*. Lebih banyak *pendiemnya*. Kalau F.A itu lebih ceria, maksudnya sama *temen* itu lebih bisa akrab, tapi kalau untuk cerita-cerita ke rumah.. apa.. sama saya *ndak* bisa. Tapi kalau V.K *pendiem* tapi dia.. kalau main kemana kesehariannya dia bisa cerita sama saya. Kegiatan sehari-harinya bisa. Kalau F.A *tuh* banyak	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD

	temen..		
Banyak *temen..*	Lebih.. lebih gampang berbaurnya si F.A ketimbang.. si.. siapa.. si V.Knya.		
Ya.. ya.. kalau V *gimana*, Tante?	Kalau V itu lebih banyak seperti F.A.		
Oh.. *malah kayak* mas F.Anya, ya?	Iya.. lebih banyak berbaur. Dia lebih gampang kenal sama.. orang. Orang asing itu lebih *cepet* .. adaptasinya.		
Iya.. terus *nih,* Tante, *kan* tadi *kan* tante bilang kalau.. ee.. masing-masing anaknya tante itu kan karakternya kan beda-beda. Terus *gimana* sih tante caranya untuk memahami anak-anaknya tante?	Memahaminya ya, dari satu per satu *gitu*..		
Satu per satu?	Hmm.. memang beda-beda *to*, Mbak. Jadi misalnya, kalau V.Knya *kan* lebih banyak egonya ya, jadi saya kalau misalnya seperti *gelutan* atau apa itu, ya.. saya.. "Dek, jangan *nyentuh* mas," Soalnya kalau disentuh kan sering.. *nganu to,* Mbak..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Mukul, ya?	He'eh.. *gitu*. Jadi saya lebih.. lebih taunya kalau V.K *tuh* gam.. kalau V.K *tuh*.. saya banyak *nggak*.. *nyuruh-nyuruh* ketimbang F.Anya, *gitu*.		
Hmm..	Kalau F.A kan gampang anaknya *gitu lho*, Mbak.		
Oh iya.. ee.. *trus* yang selanjutnya.. Ini maaf ya tante kalau misalnya saya *mbahas* ayahnya anak-anak, ya, Tante	Hmm..		
Ee.. kalau sejauh ini hubungannya tante sama ayahnya anak-anak itu seperti apa *sih,*Tante?	Maksudnya, Mbak?		
Hehe.. *kayak* misalnya.. ee.. *nuwun sewu* ya, Tante, misalnya.. ee.. meskipun istilahnya sudah *nggak* satu rumah, ya, Tante, ee.. komunikasinya seperti apa?	*Nggak! Nggak* ada komunikasi.	HK	Hubungan Perkawinan
Sama sekali, Tante?	(menganggukkan kepala)		
Tapi, maksudnya ayahnya anak-anak masih berusaha buat berkomunikasi *nggak sih,* Tante?	*Nggak!*	HK	Hubungan Perkawinan
Nggak ya, Tante? Berarti dari satu sama lain itu *kayak* merasa.. "Ya kita *udah* sendiri, ya, urusannya masing-masing," gitu ya, Tante?	Hmm.. iya..	HK	Hubungan Perkawinan
Oke.. lalu.. ee... menurut tante	Hehehe...		

sejauh ini.. oh iya tadi udah *ditanyain*.. hehe..			
Oke terus yang selanjutnya, kalau tante pribadi lebih suka berinteraksi dengan keluarga atau dengan orang-orang lain yang disekitar keluarganya tante? Yang bukan dari keluarga?	Maksudnya?		
Misalnya tante me.. lebih senang interaksi dengan keluarga atau dengan mungkin teman-teman kerja atau mungkin ibu-ibu Paroki atau mungkin tetangga-tetangga. Tante lebih nyamannya berinteraksi dengan yang mana, Tante?	Semuanya sih, Mbak..		
Semuanya, ya, Tante?	He'eh.. saya.. mungkin kalau F.A itu lebih cenderung ke... ikut saya, ya, Mbak. Lebih gampang sama orang *gitu lho*. Sama keluarga juga bisa cuman bedanya kalau F.A itu *pendiem*..		
Pendiem, ya?	He'eh.. jadi *ndak* bisa. *Pendiemnya* dalam arti *nggak* bisa cerita tapi kalau berbaur sama *temen-temen* bisa *gitu*. Gampang adaptasi..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. terus yang selanjutnya.. ini saya mulai membahas tentang khusus keluarga, *sih*, Tante. Lebih ke aturan.. *gitu*. Ee.. kalau di keluarga sekarang, berarti ini.. ee.. pemimpinnya sekarang tante, ya, berarti, ya?	Iya..		
Terus.. ee.. ada *nggak* sih tante, mungkin aturan-aturan di rumahnya tante atau mungkin.. apa? tugas-tugas atau apa yang spesifik di keluarganya tante?	Paling ya.. *cuman*.. apa? *Nyapu, ngepel*, itu.. Saya bagi-bagi sama V.K-F.A.. iya..	HP	Hubungan Peran
Hmm.. berarti lebih ke pekerjaan rumah, ya, Tante?	He'eh..		
Terus ketika.. mungkin anak-anak melanggar aturan itu, ada konsekuensinya *nggak*, Tante? Ada hukumannya *nggak*, Tante? Kalau dirumah?	Kalau melanggar ya paling.. Cuma *tak* suruh besok *ulangin* lagi. Misalnya *enggak* mengerjakan, ya seperti sekarang *kan*, tetap ada saya *to*, Mbak, jadi dia *mesti* ngerjain. Tapi kalau misalnya lagi nggak mau ya besok.. "Ya udah kalau nggak mau ya besok kamu lagi aja," *gitu lho. "*Kalau nggak pengen nyuci piring ya sana. Apa milih mencuci piring enggak mau nyapu ngepel. Soalnya tugasnya hari ini kamu," *gitu lho*. Terpaksa kan dia terus.. mending ngepel	- KP - HP	- Kepemimpinan - Hubungan Peran

	nyapu ngepel itu daripada suruh nyuci piring atau apa gitu.		
Hmm.. Berarti kalau misalnya anak-anak.. istilahnya kalau nggak mau ngerjain tante kasih pilihan *gitu*, ya, Tante?	He'eh.. Iya. Soalnya *kan tetep* ada saya, pas dia mengerti.. mengerjakan, Mbak. Kalau misalnya *nggak* ada saya, *nggak bakalan* dia.. pada *ngerjain* tugas. Seperti.. apa? *Kayak* tempat tidur dibenerin.. *gitu aja..* kalau *nggak* ada saya.. Pokoknya saya *tuh* harus ngomong, "Jatah siapa sekarang?" *Lha gitu*.. mesti ngomong saya.	- KP - HP	- Kepemimpinan - Hubungan Peran
Ee.. terus.. berarti kalau misalnya.. ee.. tugas yang ada di rumah, kalau misalnya *udah* ditunjuk siapa-siapa yang kerja, berarti itu tanggung jawabnya yang dikasih tugas?	He'eh.. iya..		
Terus kalau menurut tante *nih*, ketika ada aturan di dalam keluarga yang udah di.. apa? udah diberikan, itu di rumah itu suasananya semakin tertib atau semakin kacau, itu, Tante?	Tertib kalau saya merasa, ya. He'eh.. iya. Seperti *kayak*.. saya *nyuruh* pokoknya kalau saya di rumah kan otomatis *bobok* siang ya, Mbak. Harus bobok siang, jadi kalau *nggak* mau *bobok* siang, ya *udah*. Nanti seharian *nggak* pegang HP, bangun tidur *nggak* pegang HP. Saya bilangnya *gitu kan* andalannya HP. Pokoknya *enggak* mau ya udah *enggak* megang HP.	KP	Kepemimpinan
Hmm.. berarti konsekuensinya kalau *nggak* ini, HP di..	He'eh.. lebih banyak HP saya sita		
Oh.. Hp nya disita ya? Hehe.. iya, Tante? Terus.. ee.. berarti di keluarga ada pembagian tugas ya, Tante?	Iya..		
Itu yang bagi tugas siapa, Tante?	Saya..	KP	Kepemimpinan
Tante?	Iya..		
Ada *nggak* tante, anak-anak inisiatif *kayak*, "Bun, aku mau ini.. aku mau *ngerjain* yang ini?"	Oh.. V.K. Kalau V.K *kan* yang biasanya yang *ngeluarin masukin* motor, *kan mesti* otomatis V.K. Terus kalau adek.. apa? F.A.. itu *mbukak* jendela, *mbukak* pintu, apa.. gordennya saya suruh *mbuka*, *trus* jendelanya saya buka, suruh buka, itu.	- HP - KK	- Hubungan Peran - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Hmm.. terus kalau misalnya.. ee.. terjadi perubahan *nih*	Biasanya saya tunjuk. Tapi kalau misalnya dia sudah mengerjakan	KP	Kepemimpinan

tante.. misalnya harusnya hari itu yang cuci piring itu *tuh* V.K, tapi misalnya V.K sakit.. atau misalnya *gimana..* itu *kan* berarti ada yang ganti ya, Tante? Itu.. ee.. apa? Penggantian tugasnya *tuh* seperti apa? Ditunjuk atau dia mengajukan diri, Tante?	ini, ya sudah.. otomatis saya yang *ngerjain aja..*		
Hmm.. *gitu..*	Kondisi tidak memungkinkan ya.. juga F.A *kan* sudah mengerjakan. Sebenarnya harusnya kakaknya *kan,* F.A juga sudah mengerjakan yang lainnya. Ya *udah* saya yang *ngerjain..*	- HP - PK	- Hubungan Peran - Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. Berarti tante lebih ke.. ya.. pengertian ya?	Iya..		
Terus kalau menurut tante *nih,* ketika anak-anak melaksanakan tugas *tuh*.. ee.. tulus *nggak sih*, Tante? Anak-anak *njalaninnya*?	Ya.. kadang tulus kadang *nggak*.. hahahahaha... kadang sambil *ngedumel-ngedumel*..		
Hahaha.. *ngedumel* ya, Tante?	"*Lha* terus *emangnya* Bunda *kok* enak? *Ndak ngerjain*." hahaha		
Oh..	Terus saya *mesti ngomongnya* kalau pas *anu*.."*Yok* dihitung-hitung aja. Bunda *ngerjain* apa kamu *cuman ngerjain* apa?" Saya bilangnya *kan gitu*. "*Yok*.. perlu hitungan?" *gitu*.. oo.. kadang sambil marah, tapi kalau *ndak* ya.. "Sekarang tugasnya siapa?" mungkin kalau hatinya enak.. "Ayo dek.. *nyapu, ngepel*" *gitu yo cepet-cepet, gitu*.	HP	Hubungan Peran
Ohh.. iya.. *gitu*.. Terus yang selanjutnya.. ini.. saya *mbahas* tentang komunikasi dalam keluarga ya, Tante. Hmm.. tante.. pernak *nggak sih* tante jadi tempat curhat di keluarga?	V.K..		
V.K?	V.K... iya.. kalau F.A *kan nggak* bisa.. cerita atau.. apa? Paling *nggak* V.K *tuh mesti*.. hampir setiap hari *tuh mesti*.. cerita. Jadi kalau pulang sekolah kenapa-kenapa itu. Tapi kalau cerita *mesti* biasanya itu kalau saya *udah* pulang kerja, *trus* kalau.. biasanya malam. Kalau sebelum mau tidur itu.. iya. Kita cerita-cerita seperti *sharing* itu *lho*.	- KM - IE	- Keterampilan Mendengarkan - Ikatan Emosional
Hmm.. oke.. Terus kalau misalnya tante jadi tempat curhat *nih*, berarti tante kan jadi istilahnya jadi seorang pendengar ya, Tante? Itu	Ya biasanya saya mendengar. Terus kasih masukan.. kasih saran, bagaimana. Atau kalau misalnya dia cerita tentang ini, ini, ini.. saya, "*Lha* terus *gimana*? *Karepe wis*.."	KM	Keterampilan Mendengarkan

biasanya yang tante lakukan apa itu, Tante?	Istilahnya, “Pinginnya mas, *gimana*?”		
Hmm.. berarti tante lebih *kayak*.. ee.. selain memberi saran tapi juga nanya, “Menurut kamu solusinya *gimana*?”	He’eh.. iya.. jadi biar dia bisa.. apa? Empatinya, rasanya.. apa? pinginnya, kemauannya mau *gimana gitu*.		
Hmm.. iya..	Iya.. jadi bukan saya pinginnya *kan* memang dari dulu, “Mas kalau ada sesuatu, cerita sama bunda. Bunda memang orangtua tapi juga bisa untuk teman V.K ngobrol atau apa, apa, apa segala *macem.*” Iya.. *gitu*	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm.. terus sebaliknya, tante pernah *nggak* curhat sama anak-anak?	Pernah, terutama sama V.K. Mungkin lebih besar.. he’eh.. jadi dia bisa *ngasih* saran juga *gitu*. Jadi misalnya kalau saya sedang emosi atau apa.. “*Dah, Nda. Ndak usah mikirin, dah, Nda.”* Jadi dia.. apa? dewasa. Saya ajak ngobrol tentang sesuatu juga bisa.	- PD - KM	- Pengungkapan Diri - Keterampilan Mendengarkan
Kalau menurut tante, V.K udah jadi pendengar cerita yang baik belum, Tante?	Menurut saya *sih*, baik. Soalnya saya *nggak* mungkin cerita sama kakak saya, sama orang lain. Saya lebih enak ceritanya sama V.K.	- PD - KM	- Pengungkapan Diri - Keterampilan Mendengarkan
Hmm.. terus.. ketika tante memiliki pendapat di dalam keluarga misalnya ada masalah, terus tante punya pendapat, itu tante merasa bebas gak sih untuk mengatakan pendapatnya tante di dalam keluarg?	Keluarga maksudnya sama V.K Farel atau keluarga..		
Mungkin lebih ke keluarga besar kali ya, Tante?	Soalnya saya.. lebih banyak.. *nganu*, Mbak.. diam.		
Diam, ya?	Soalnya sekali saya *ngomong tetep* salah. Jadi lebih baik saya diam.	PD	Pengungkapan Diri
Hmm.. terus kalaumisalnya tante merasa butuh sesuatu untuk ngomong ke keluarga besar itu lebih.. istilahnya *legowo nggak sih*, Tante? lebih enak nggak *sih* tante ngomongnya?	Kalau sekarang *enggak sih*. Saya lebih banyak.. makanya saya lebih banyak ngobrolnya sama V.K.	PD	Pengungkapan Diri
Oh.. sama V.K, ya?	Iya..		
Berarti sekarang, *temen* curhatnya V.K, ya?	He’eh..		
Terus yang selanjutnya.. kalau menurut tante, di dalam keluarga.. keluarga intinya tante itu sudah ada rasa saling menghargai belum tante?	Ada *sih*, Mbak. Misalnya ada salah juga.. saya suruh minta maaf, bisa. V.K F.A bisa.	SM	Saling menghormati
Berarti bisa untuk mengakui kesalahan, ya?	Hmm.. iya..		
Oke.. terus.. ee.. sering ada	Diskusinya ya paling ya.. itu kalau		

diskusi *nggak* tante? Di dalam keluarga?	belajar itu. Soal belajar, jam kerja, jam belajarnya itu..		
Lalu yang terakhir tante.. ketika ada masalah di dalam keluarga itu cara memecahkan masalahnya itu gimana tante caranya?	Caranya ya.. kita bareng-bareng ngobrol itu termasuk diskusi.. Bagaimana enaknya? *gitu to*. Kita ngobrol tapi *mesti* biasanya kalau mau tidur itu, Mbak. Waktu lebih banyaknya kita kalau mau tidur.	- PM - PD	- Keterampilan dalam Pemecahan Masalah - Pengungkapan Diri
Brarti ini ya tante, istilahnya tidur itu ketika ini ya tante, semuanya udah kumpul.. waktu kumpulnya pas mau tidur ya?	Iya.. merasa banyak ngobrolnya waktu mau tidur ya. Soalnya kan suasana malam itu kan agak sunyi *to*, jadi bisa untuk ngobrol-ngobrolnya lebih enak *gitu ngobrolnya*. Waktunya lebih panjang.	- PD - KM - AO	- Pengungkapan Diri - Keterampilan Mendengarkan - Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm.. oke tante terimakasih..	Oh ya..		
Sudah selesai..	Sekarang saya panggil satu?		
Iya.. panggil satu tante.. hahha..	F.A nanti disuruh *banter* ..		
Oh ya tante..			

Tabel Verbatim Partisipan 1
Minggu, 14 Juni 2020

Pertanyaan	**Jawaban**	***Coding***	**Tema**
Ee.. tante.. kan kemarin.. ee.. ini ya, saya kan sempat nanya, *kayak* tante kalau sama anak-anak itu.. ee.. temennya anak-anak *tuh* tante kenal apa *enggak*, *gitu* ya tante kemarin, ya?	Oh iya.. *ho'oh ho'oh*.. yang itu..		
Iya.. tante pernah *nggak sih*, ee.. merasa khawatir dengan pertemanan yang terjadi diantara anak-anak itu, Tante?	*Enggak* kalau saya.		
Enggak ya, Tante?	Soalnya *anu*, Mbak, saya *kan* tahu *temen-temennya* dia..	BE	Batas Eksternal
Iya..	Jadi saya *nggak* ber.. *nggak* merasa khawatir. Soalnya *kan* saya tahu dia main sama ini, sama ini, *gitu lho*..		
Iya.. oohh.. berarti karena *udah* kenal jadi merasa..	Iya.. iya udah tahu *temennya gitu lho*. Paling Cuma mainan sebatas.. ya... misalnya kalau anak-anak kan ya memang tetap.. kalau dibilang nakal atau *endak* kan dia tetap mainnya seperti itu. Tapi masih sebatas anak-anak wajar nakalnya *gitu lho*, kalau.. mainan sepak bola, mainan.. maksudnya seperti.. *kayak* biasa *to*, Mbak, anak laki, misalnya ada buah tetangga atau apa itu *lho*.. hehe.. sering *njuk pada ngambil* itu	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD

	kan masih batasnya wajar. Namanya anak-anak, *gitu lho*..		
Iya.. oohh.. iya..	*Nggak* ke arah.. yang maksudnya.. saya lihat kan.. maaf kalau sekarang pergaulan *kan* ada yang *nongkrong-nongkrong njuk* terus merokok, yang segala *macem itu lho*, Mbak..		
Hmm.. iya.. iya tante	*Kan* ada *to*, jadi saya liatnya kan dia mainnya sama anak-anak yang itu-itu *kan*. Main cuma sebatas saling mancing, atau mainan yang petak umpet, atau *bal-balan*, atau lain sebagainya, *gitu lho*, Mbak.	BE	Batas Eksternal
Ohh.. iya.. oke oke.. ee.. terus tante, ee.. selama ini.. ee.. tante pernah *nggak sih*, menghabiskan waktu luang itu sendiri? Soalnya *kan* biasanya *kan,* katanya menghabiskan waktunya sama keluarga ya, Tante?	Hmm..		
Nah, itu tante pernah *nggak sih*, menghabiskan waktu luang itu sendirian, Tante?	Jarang *sih*, Mbak. Saya *mesti* paling sendiri.. misalnya sendiri, misalnya di rumah, ya paling Cuma di kamar. Tapi tetap ada anak-anak disitu.	BI	Batas Internal
Oohh.. berarti.. ee.. tempatnya terpisah ya, Tante? Tapi masih tetap satu rumah ya?	*Ho'oh*.. ya paling Cuma di kam.. saya di kamar, terus anak-anak *nonton* TV. *Cuman gitu*..	BI	Batas Internal
Oohh.. *gitu* ya.. oke oke..	*Ho'oh*, tapi *nggak*.. nggak lama *sih*, paling Cuma satu, dua jam nanti tetap jadi satu lagi. *Gitu*..	BI	Batas Internal
Hmm.. oohh.. berarti kalau misalnya sendirian pun *kayak* istirahat mungkin ya, Tante?	*Ho'oh*.. hehehe.. *tenangin* hati atau apa *gitu*, paling *cuman*.. ya kan lagi.. saya lagi.. mungkin lagi.. kalau.. saat-saat ini *lah*, Mbak. Saya *lak* lagi maniak *drakor* ..	BI	Batas Internal
Iya.. iya..	Jadi misalnya kalau.. hehehe.. kalau diganggu saya paling *cuman* "Sana.. kesana aja," *gitu lho*..	BI	Batas Eksternal
Oohh..	Tapi biasanya jarang *sih*, saya *mesti bareng-bareng* mainnya, *gitu*..		
Hmm.. oohhh.. iya iya.. oke, Tante. Terus tante, *kan* kemarin juga.. ee.. tante *kan* waktu saya nanya tentang F.A, itu *kan* katanya hobinya *bal-balan*, ya? Main bola ya, Tante?	*Ho'oh*.. *bal-balan, mancing*, sama pokoknya yang berpetualang-berpetualang itu, *mbolang*..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Oohh.. iya.. Terus.. ee.. kalau selain main sepakbola itu, ada hobi lain *nggak,* Tante? Dia? Yang tante tahu?	*Kayaknya enggak sih*, Mbak. Ya *Cuman* dia *senengnya mbolang* itu, Mbak.	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Oohh.. *senengnya* jalan-jalan itu? *Mbolang* itu, ya, Tante?	*Ho'oh*... *mbolang*.. ya *kayak mancing* itu, nyari ikan. Soalnya senangnya di sungai itu, Mbak..		
Oohh di sungai?	*Tau-tau mbawak* sesuatu, *gitu lho*..		
Oohh.. iya.. kalau *mancing*	Sama *temennya*.		

biasanya.. *nganu* tante, sama-sama? Atau lebih sering sendiri kalau F.A?			
Oohh.. sama *temennya*, ya?	Iya. Kalau selama COVID ini kan sama kakaknya *to sok'an*		
Iya..	Ya sama kakaknya, sama *temennya*, *gitu*. Tapi *kan* sekarang selama.. apa? ini.. jarang maksudnya kalau misalnya mau.. mau ke apa? sungai sekarang *kan udah nggak* begitu, *gitu lho*		
Iya, Tante..	Jadi.. apa? Banyak main sepak bolanya.		
Oohh..	Jadi kan saya tau. Pokoknya *njuk* terus.. Cuma kemarin *tuh* mancing terus sama saya, *gitu lho*..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh...	Karena pas liburan itu, *to*..		
Oohh.. iya iya..	Kalau misalnya lagi.. ah *kan*.. saya *kan mesti*.. *yaudah* habis saya bawa *kan*, *mesti* saya *gitu to* kalau lagi marah atau apa, *gitu to*..		
Iya..	V.K F.A terus bilangnya,"Ya sana. Nanti aku *meh nganu*.. *meh mancing karo* adek." *Cuman gitu lho*		
Oohh..	Tapi ya *nggak*.. *nggak* pergi, *cuman* mungkin sama-sama.. apa? *ngancem gitu*, hehe..		
Oohh... hehehehe	Jadi dia *mesti* paling mainnya cuma di sekitar dirumah *gitu lho*. *Nggak* pernah jauh		
Hmm.. oohh berarti sekarang lebih banyak kalau main, aktifitas, cuma di sekitar rumah *aja*, ya, Tante?	*Ho'oh*.. main sepak bolah, atau main petak umpet, atau main pasir, *gitu lho*, Mbak	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Oohh..	Jadi saya tetap tahu aktifitas dia *gitu lho*. Mungkin sekarang *kan* lebih dewasa, *yo*, Mbak, ya. Jadi anak-anak lebih tau "Oh mungkin karena ini, keadaan lagi seperti ini nggak main jauh-jauh." Gitu lho mungkin	SM	Saling Menghargai
Iya iya.. oke.. oh sama ini tante, *kan* kemarin katanya kalau F.A itu kan lebih pendiam ya, Tante?	Hmm.. banyak *diemnya*		
Hmm.. jadi dia kalau ada apa-apa *kan*, *nggak* cerita, ya, Tante? Jarang cerita ya, Tante?	Hmm.. dia *nyelesaiin* sendiri itu *lho*, masalahnya sendiri. *Ho'oh*..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Terus.. ee.. caranya tante *nih*, untuk tau apa yang sekarang dia hadapi atau masalah yang dia hadapi itu, ada *nggak* tante caranya? Buat tante tahu?	Ya saya cumah itu.. kalau misalnya ada sesuatu *kan* saya tanyanya sama kakaknya, "Mas.. misalnya,adek *napa-napa*?" *gitu to*. Terus nanti, "Ya *ntar* nanti, Nda, *ntar tak tanyain* adek." Jadi saya tau	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD

	informasinya kenapa-kenapanya itu dari V.K, dari kakaknya...		- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh.. iya.. ee.. terus berarti selama ini kalau misalnya tahu Val.. F.A itu lagi *ngadepin* masalah apa atau sesuatu yang terjadi, lebih banyaknya tanya lewat kakaknya ya, Tante?	He'eh.. kalau misalnya Val.. F.Anya *nggak* mau terus terang sama saya, *gitu lho*.		
Oohh..	Paling saya mancingnya lewat kakaknya. Jadi nanti kakaknya yang cerita sama saya, *gitu lho*.	- PK - AO	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Hubungan Anak dan Orangtua
Oohh.. iya iya..	Misalnya dia punya rahasia apa, atau apa, *gitu lho*..		
Oohh.. hmm.. hmm.. berarti selama ini justru lebih nyam.. ee.. mungkin lebih nyamannya cerita sama kakaknya ya, Tante?	Hmm.. iya.. *ho'oh*.. kalau misalnya sesuatu yang.. apa? melanggar, *gitu lho*.		
Oohh.. Hmm..	Kalau cuma biasa sih dia bisa cerita. F.Anya ke saya langsung. Tapi kalau sesuatu yang mungkin menentang.. menentang dari aturannya, *gitu lho*		
Iya..	Peraturan atau apa *gitu*, *mesti* saya sama mas.. vi.. V.K dulu, nanti V.Knya yang mancing sama F.A. Terus akhirnya, "*Gini lho*, Nda.." *gitu*. Jadi ceritanya.. ada apa, ya? Jembatannya.. hehehe..	- AO - KM	- Hubungan Anak dan Orangtua - Keterampilan Mendengarkan
Oohh... hehehe..	Hehe.. jembatan untuk ngomongnya, *gitu lho*..		
Oohh.. iya.. oohh.. jadi penghubung ya, Tante, ya berarti?	Iya.. He'eh.. iya... jadi penghubungnya		
Oohh.. hmm.. terus tante.. ee.. selama ini.. ini maaf ya, Tante, kalau saya nanya ini..	Oohh.. iya.. *ndak papa*..		
Ee.. selama ini.. ee.. di keluarganya tante itu, pernah mengalami masalah yang.. istilahnya berat, *nggak*, Tante? Dalam keluarga?	Kalau dibilang berat, ya *enggak*.. tapi ya.. lebih banyak beratnya juga, ya, Mbak... hehehehe..		
Oohh.. hehehe.. soalnya kan kemarin kan saya *nanya* mas V.K, Tante, terus kalau V.K jawabnya yang menurut dia itu satu masalah yang besar itu menurut dia, pas itu *kan*	Oohh.. ya.. *Ho'oh*.. itu..		

kemarin cerita katanya itu.. ini ya tante, rumah itu pernah ada yang *ngelemparin* lumpur itu ya, Tante?			
Hmm.. kalau buat dia kan itu masalah yang berat *nih*, kalau misalnya dari tante sendiri, masalah berat yang ada di keluarga *tuh* kalau boleh tau apa *sih*, Tante?	Kalau saya ya, itu *to* soal ayahnya *to*, Mbak..		
Oohh.. hmm.. iya, Tante	Soalnya kayak saya kan, rukun *ra yo*, Mbak. Misalnya anak-anak sebenarnya pingin *ketemu*..	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Iya..	Atau *enggaknya*, saya kan yang harus.. jadi seperti.. apa ya? Berbohong dari keluarga *to*, Mbak.	PD	Pengungkapan Diri
Hmm.. iya iya..	*Kayak* kemarin itu, berusaha pas acara *mancing* itu *lho*,		
Iya.. iya..	*Kan* pingin, misalnya kan.. kangen sama ayahnya..		
Iya, Tante..	*Lha*, otomatis kan saya berusaha.. *nutupin* dan.. *kayaknya njuk* terus *kayak* saya.. berbohong *to*, Mbak. Saya pergi sama V.K F.A..		
Iya, Tante..	Terus untuk ketemu janjiannya, *gitu lho*.		
Hmm.. iya..	*Ha*.. saya merasa bebannya itu, kalau saya.		
Hmm.. berarti merasa bahwa di satu sisi *nggak* enak untuk berbohong, tapi di sisi lain juga.. ya itu permintaannya anak-anak ya, Tante?	Hmm.. iya.. iya.. soalnya kan kalau misalnya saya *ketahuan* keluarga besar saya *to*, Mbak, kan otomatis marah semuanya, *gitu lho*.	PD	Pengungkapan Diri
Hmm.. iya, Tante.	Marahnya karena.. karena ya mungkin.. sakit hati, kecewa semuanya, *gitu lho*, Mbak. Tapi *kan* saya seperti makan buah simalakama to, Mbak? Hehehe..		
Hmm.. iya bener.. bener..	*Lha* itu saya kalau bebannya itu. Kalau saya kan inginnya.. misalnya saya pergi.. ya bisa pamit sama orang rumah, *gitu lho*, kalau mau nemuin, *gitu*.		
Iya, Tante.. hmm	Tapi *kan njuk* terus saya.. seperti *ngajarin* anak-anak saya untuk berbohong *to*, Mbak.		
Hmm.. iya..	Tapi kan berbohong dia biar bisa bahagia juga, *gitu, lho*. Bisa ketemu...	IE	Ikatan Emosional
Iya.. iya.. betul..	*Lha*.. saya tuh bebannya cuma itu.		
Iya, Tante... hmm.. terus.. ee.. cara menghadapinya *tuh*, *gimana*, Tante? Cara	Ya paling ya.. kalau saya cuma diam. Misalnya *kayak* kemarin hari Sabtu, pergi. Itu kan saya terus	PM	Keterampilan dalam Pemecahan Masalah

mengatasi.. apa? kayak rasa *ndak* enaknya *tuh*, gimana, Tante?	*nggak* pamit. Jadi saya biasanya pamit mau kemana *gitu*, mesti pamit *to*, sama kakak saya. *Wong* depan rumah persis, *to*..		
Iya, Tante..	Jadi mesti saya pamit. Terus pulangnya juga.. kakak saya mungkin tau to karena kalau mau kemana atau apa cuma *tanyainnya* sama V.K F.A, "kemarin kemana?," cuma *gitu, to*		
Hmm..	"Jalan-jalan," cuma gitu. Jadi juga terus akhirnya saya juga merasa bersalahnya *tuh*, ya anak-anak *njuk* ikut berbohong *to*, Mbak..		
Iya, Tante..	Ha... itu. Saya merasanya kayak merasa bersalah banget itu *lho*, Mbak.		
Iya.. hmm..	Terus *ngajari* anak-anak berbohong, *to*		
Hmm..	Tapi daripada.. terus masalahnya *kan* tambah panjang *kan* itu *lho*, mbak		
Iya.. iya..	Saya jujur.. tetap bermasalah. Berbohong, ya *cuman* bermasalahnya dari.. diri saya juga merasa bersalah terus itu *lho*.		
Ohh.. hmm.. jadi rasanya semacam dilema banget, ya, Tante, ya?	Hmm.. hmm.. *lha* itu. Bingungnya itu, saya.		
Hmm.. terus kalau dari anak-anak sendiri, *gimana*, Tante?	Ya *cuman* anak-anak berusahanya ya *cuman*.. kalau saya ngomong itu ya *njuk* terus diam. Jadi *nggak* perlu *ngomong*.. banyak *gitu lho*. Misalnya ditanyain ya cuma.. main.. *gitu aja*, "Sama bunda. Pergi," misalnya mancing	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm..	*Kan* ditanya.. apa? misalnya *nganu*.. "Ya sama bunda." *Kan gitu*.		
Hmm.. iya iya.. hmm.. berarti *kayak* anak-anak *nih* lebih.. apa, ya? Memahami keadaannya tante juga, ya?	Iya.. iya.. *Ho'oh*.. soalnya *kan tau*.. ya *tau*.. *gimana* ya, Mbak? Soalnya kan.. semua.. apa? bantuan kan juga dari keluarga, *to*, Mbak..		
Iya.. bener, Tante..	Ha.. itu, jadi dia.. juga mungkin ikut.. empatinya, "Ah.. berbohong *ndak papa*, *nggak* kasian nanti bunda yang *dimarahin*," mungkin *gitu lho*.. hehehe	- AO - IE	- Hubungan Anak dan Orangtua - Ikatan emosional
Hmm.. iya.. iya..	Berusaha ikut.. berusaha ikut *nutup-nutupin, gitu lho*..		
Hmm.. oohh.. iya.. oke, Tante.	Soalnya kan *sampek*.. dari kemarin itu.. lebaran sampai sekarang kan tetep ada keganjalan itu lho, Mbak..		
Hmm.. masih ini ya, Tante.. rasanya kalau mau ketemu juga, kurang nyaman, ya, Tante? Kurang enak ya?	*Ho'oh*.. iya.. sama ibu, sama bapak juga *tetep*.. rasanya *tetep* beda itu *lho*, Mbak. *Tetep.. ngobrol-ngobrolnya tetep* beda itu *lho*, Mbak		
Iya.. iya..	Jadi saya *mending*.. lebih baik di rumah. Jadi saya jarang keluar, *gitu*		

	lho.		
Hmm.. iya.. iya.. terus juga keadaan lagi *kayak gini*, ya, Tante?	*Ho'oh*.. ditambah lagi keadaan lagi COVID ini, jadi saya lebih baik.. hehe.. *diem* di rumah.		
Hmm.. iya.. oohhhh.. tapi pernah *nggak* tante.. ee.. ketika.. apa, ya? Misalnya lagi ngerasa *pengen* sendiri, tapi kok ini.. ee.. lagi ngumpul semua, pernah *nggak sih*, Tante, merasa tertekan?	Oohh.. maksudnya keluarga besar atau sama anak-anak?		
Hmm.. iya iya.. pernah *nggak sih* tante, ketika harus kumpul sama keluarga besar itu rasanya *kok* tertekan *gitu*, Tante? Kalau pas lagi *ngumpul* sama keluarga besar, Tante?	Hmm.. *nganu*.. kalau kemarin pas sebelum kejadian *sih*, tetap *ngumpul* biasa saya *nggak* merasa apa-apa, Mbak. *Cuman*.. in.. waktu.. apa? sehabis ini, lebaran itu *kan* kemarin *kan* tetap pada *ngumpul* di tempat kakak saya..		
Iya, Tante..	*Ho'oh to*.. tapi sesudah kejadian itu, saya di rumah, *nggak* keluar. Lebih baik saya di rumah, maksudnya saya *nggak* ikut.. *nggak* ikut *ngumpul gitu lho*..	BI	Batas internal
Iya.. hmm..	Untuk menghindari hal-hal.. *nggak*.. *nggak* mau.. *kan* terus kalau maslnya saya *ditanyain*, otomatis kan saya *tetep*.. emosi saya kan juga mesti meluap, *kan*..		
Iya.. iya.. hmm...	Daripada.. *njuk* terus saya menghindari.. lebih baik saya *nggak* keluar. Jadi *cuman* saya *denger*. Pinginnya *sih* ikut.. apa? Ikut ngumpul *gitu to*, Mbak..	BI	Batas Internal
Iya.. *ho'oh*..	Tapi terus saya *pendem* "Ah.. *udahlah*.." saya terus menyibukkan diri, liat *drakor* itu, terus saya nonton. Tapi saya juga *denger* cerita, *maksud'e* pada *ngobrol kan denger to*, Mbak. *Wong cuman* depan rumah persis, *gitu lho*..		
Iya.. hmm.. berarti meskipun *kayak*.. ee.. *nggak ngumpul*, tapi tetap ini juga ya, Tante.. *tetep* ikut *ndengerin*, ya?	*Ho'oh*.. jadi rasanya *tuh* sebenarnya.. sebenarnya *tuh pengen* keluar, tapi *nggak* enak juga, *gitu lho*.		
Iya.. ohh..	"Ah lebih baik *tak nggak* keluar *aja*," *Njuk* saya *cuman* dengar dari pembicaraan-pembicaraan, *gitu lho*.		
Oohh.. hmm..	Sebenarnya rindu juga.. hehehehe..		
Hehe.. iya.. *ho'oh*.. *bener*.. namanya juga keluarga, ya, Tante? Pasti *kan* kita juga *pengen ngobrol*, ya?	*Ho'oh*.. iya.. meskipun kita *nggak* punya bahan pembicaraan tapi saya.. "Ah.. lebih baik *tak nggak usah* keluar *ajalah*,"		
Hmm..	"*Nggak* ada saya dan ada saya pun.. *nggak* ada masalah," G*itu lho*. Saya *mikirnya* kan *gitu to*, Mbak.		
Hmm.. iya..	Daripada *nambah* beban kakak-kakak saya *gitu lho*, Mbak. Kalau lihat saya nanti malah nambah		

	emosi atau *gimana*. Perasaan saya sendiri seperti itu.		
Hmm.. iya.. oohh..	Jadi saya *nggak* keluar.		
Hmm.. iya.. oohh *gitu* ya.. oohh..	Iya..		
Oke, Tante, ini.. hehehe.. *udah* selesai, *udah* habis pertanyaannya, Tante.. hehehe	Ohh? Sudah?		
Iya.. ee.. ini cuma *nanya* beberapa aja, *gitu*, Tante	Hmm..		
Oke.. terimakasih banyak, Tante.	Iya, Mbak Dita.. sama-sama..		

2. Partisipan 2

a. Identitas Partisipan

Nama Inisial : F.A

Usia : 12 Tahun

Status pernikahan : Belum Menikah

Cita – cita : Pemain Sepakbola

Pekerjaan : Pelajar

Hobi : Bermain Sepakbola

g. Identitas Keluarga

Nama/Inisial Ayah : S.H

Pendidikan ayah : SMU

Pekerjaan ayah : Pegawai Swasta

~~Tinggal bersama keluarga~~ / tidak tinggal bersama keluarga*

Nama/Inisial Ibu : M.S

Pendidikan Ibu : D4

Pekerjaan Ibu : Pegawai Swasta

Tinggal bersama keluarga / ~~tidak tinggal bersama keluarga~~*

Jumlah saudara : P = 1 L = 1

**coret yang tidak perlu*

Observasi

Sikap Partisipan Saat Wawancara Berlangsung	Deskripsi
Kontak mata	F.A sesekali melakukan kontak mata dengan peneliti. Namun pandangan Partisipan sering teralih ke beberapa titik ketika diajak berbicara.
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah cenderung santai dan sesekali datar.
Cara berbicara Partisipan	Terkadang lancar dan terkadang kurang tegas ketika menjawab pertanyaan
Cara Partisipan menjawab	Partisipan menjawab dengan malu-malu. Sesekali terdiam lama sebelum menjawab pertanyaan. Menjawab singkat-singkat, ketika diajak bicara lebih lanjut Partisipan sering menjawab “Tidak tahu,” atau “Lupa,”

Interaksi Partisipan dengan anggota keluarga	Deskripsi
Cara bicara Partisipan	Terkesan datar. Kadang nada meninggi ketika berebut barang dengan kakak atau adiknya.

Ekspresi wajah Partisipan	Santai dan cenderung datar.
Cara Partisipan merespon	Merespon dengan baik. Lebih banyak merespon dengan gestur tubuh dan jarang berbicara

Tabel Verbatim Partisipan 2

Rabu, 27 Mei 2020

Pertanyaan	Jawaban	*Coding*	Tema
Oke deh. Kita mulai lagi. Kemarin *tuh nganu*.. suaranya tuh kurang *banter*. Sama *nganu*.. apa? hujan *to* kemarin *kan*?	Iya..		
Hmm.. oke deh. Ini *nganu aja* ya.. dipegang sama kamu *nggak papa*. Oke deh.. hmm.. kalau menurut adek.. ee.. antara anggota keluargamu..	Iya..		
Berarti *kan* kamu, Mas, Bunda sama adik V *tuh,* satu sama lainnya deket nggak?	Deket	IE	Ikatan Emosional
Deket ya? Deket nya seperti apa contohnya? Mungkin ee.. saling kangen apa gimana?	Iya.. saling kangen	IE	Ikatan Emosional
Saling kangen? Contohnya tuh kangennya pas apa tuh?	Pas pergi jauh		
Pas pergi jauh? Pernah *nggak*.. ee.. apa? Mas atau Bunda pergi jauh?	Belum		
Belum?	Pernah, saya.		
Oh? Kamu? Hmm.. terus *piye tuh* kamu?	Pas acara sekolah..		
Acara sekolah? Apa? Pramuka atau apa?	*Nggak tau*.		
Haha.. lupa? Pokoknya acara sekolah ya?	Iya..		
Ohh.. terus kamu pas acara sekolah, kangen sama mas sama Bunda?	Iya..		
Itu terus yang kamu lakukan apa *tuh* ketika kangen?	Diam		
Diam? Hehe.. dibatin apa *gimana*?	Iya dibatin. Soalnya nggak boleh mainan.. nggak boleh bawa HP		
Nggak boleh bawa HP ya? Oh berarti ditahan ya?	Iya		

Kalau pas *nahan* kangen ke bunda, sama Mas, sama Adik V rasanya gimana tuh, Dek?	Sedih	IE	Ikatan Emosional
Sedih ya? Hmm.. oke deh.. Terus kalau pas libur adik lebih suka.. ee.. sama keluarga atau sama *temen*?	Keluarga	IE	Ikatan Emosional
Keluarga? Kenapa lebih suka sama keluarga?	Ee.. karena.. bisa berkumpul.		
Bisa berkumpul? karena bisa berkumpul. kamu lebih senang Kumpul sama keluarga?	Iya	IE	Ikatan Emsosional
Iya.. siap deh.. Terus kalau misalnya.. ee.. Bunda kalau libur itu seminggu sekali ya? Kalau pas Bunda libur, *kan* berarti *kan*.. tadi *kan* Bunda bilang tuh sering di dalam rumah ngumpul di rumah. Berarti kalau Bunda libur cuma di rumah aja ya?	Iya..		
Itu biasanya.. ee.. kegiatan apa sih yang dilakukan kalau pas lagi di rumah semua? kalau di rumah?	Kadang-kadang nonton tv, sama mainan HP terus sorenya sepak bola	BI	Batas internal
Ohh.. kalau dirumah kadang-kadang main hp, trus?	Nonton TV..		
Nonton tv sama-sama?	Iya..		
Main sepak bola? Kalau kamu pas main sepak bola, pada nonton *nggak*?	*Nggak*	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Nggak? Kamu pas tanding, Mas *nggak* pernah datang apa Bunda *nggak* pernah datang?	*Nggak*		
Brarti kamu main sendiri ya?	Iya..	BE	Batas Eksternal
Oh.. Tapi kamu merasa *nggak sih* kamu didukung kalau pas main sepak bola?	Iya..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Yang kamu rasakan apa *tuh*? Maksudnya ee.. *kan* kamu tadi bilang kamu merasa didukung. Nah didukungnya *gimana*? Apa dikasih doa apa dikasih minum? Itu *gimana tuh*?	*Dibeliin* sepatu bola..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Dibeliin sepatu bola.. ohh.. Apalagi?	Sama *dibeliin* kaos *bal-balan*	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Kaos *bal-balan*? Hmm.. eh *kan* kamu *kan* tadi bilang sukanya main *bal-balan*, pemain sepak bola favoritmu siapa?	Febri Hariyadi		
Febri Hariyadi.. itu Timnas ya?	Iya..		

I.. itu Timnas apa PPSM?	Timnas..		
Timnas? Timnas U berapa *tuh*?	*Nggak tau*..		
Nggak tau? Oh tapi ini ya, pemain Timnas ya? Kalau dari luar negeri kamu pemain sepak bola yang suka *nggak*?	*Nggak*		
Nggak ada? Kalau adiknya Mbak Dita *tuh* sukanya Messi itu, Lionel Messi sama Ronaldo. Kamu sukanya yang di Indonesia?	Iya..		
Oh iya.. *Tak doain* semoga nanti jadi pemain timnas ya?	Amin..		
Amin.. Oke deh.. Terus kalau menurut kamu nih keluargamu *tuh* seperti apa *sih*? Misalnya keluargamu baik sama kamu atau jahat sama kamu? oke deh kalau menurut adek antara anggota	Baik..		
Baik? Hmm.. baiknya kenapa *tuh*? *Kok* bisa baik?	Bisa kumpul		
Bisa kumpul? Hmm.. ketika kamu kumpul sama keluarga, perasaanmu gimana, Dek?	*Seneng*	IE	Ikatan Emosional
Seneng? Nyaman kalau sama keluarga ya?	Nyaman..	IE	Ikatan Emosional
Oke deh.. mantap.. hmm terus tadi kan kamu bilang tuh kalau.. ee.. keluargamu ketika kamu suka sepak bola, hobinya sepak bola kan *dibeliin* ee.. sepatu, *dibeliin* kaos *bal-balan*.. hmm.. selain itu keluargamu bantuin kamu apalagi *tuh*?	*Ngerjain* PR	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Ngerjain PR? Ohh.. kalau *ngerjain* PR biasanya sama siapa?	Mas..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Mas? Bunda sering bantuin kamu *kerjain* PR *nggak*?	*Nggak*		
Nggak pernah?	Kadang-kadang..		
Ohh.. kadang-kadang. Hmm.. itu mas kalau misalnya lagi *bantuin* kamu *bikin* PR, baik *nggak,* Dek?	Baik..		
Baik? Hmm.. mas pernah marah *nggak..* kamu pas ngajarin kamu?	Pernah..		
Pernah? Hahaha..	Haha..		
Kok kamu bisa *dimarahin* mas?	*Nggak tau..*		
Nggak tau? Oh.. mas kalau marah biasanya ngapain *tuh* dek?	*Mukul*		

Mukul? Kamu biasanya dipukulnya dimana sama mas?	Dipukul (sambil menunjuk lengan dan pipinya)		
Diginiin? Ohh.. tapi meskipun mas *mukul* kamu, kamu *tetep* sayang *nggak* sama mas?	Hmm..		
Sayang? Ohh.. sayangnya sayang aja, sayang *banget*, atau sayang *banget banget banget banget*?	Sayang banget	IE	Ikatan Emosional
Sayang banget.. wohh mantap. Berarti *abis* ini bilang sama mas, "Mas, aku sayang kamu," berani *nggak*?	*Nggak!*		
Hahahaha.... malu?	Haha.. iya..		
Haha.. oh iya.. *ndak papa*.. hmm.. terus.. ee.. kalau misalnya kamu lagi punya masalah, kamu lebih *seneng* untuk cerita ke keluarga atau kamu *selesaiin* sendiri?	*Selesaiin* sendiri	PD	Pengungkapan Diri
Selesaiin sendiri? Oh.. kenapa *kok* suka *selesaiin* sendiri?	*Nggak* bisa *ngungkapin*	PD	Pengungkapan Diri
Nggak bisa *ngungkapin*? *Nggak* bisa *ngungkapinnya karna* malu atau *karna* takut?	Takut sama malu	PD	Pengungkapan Diri
Ohh.. takut sama malu? Takutnya.. *kok* bisa takut?	Hehe..	PD	Pengungkapan Diri
Hehehe.. ohh.. takut aja berarti ya?	Iya..		
Oh iya.. Terus yang selanjutnya.. hmm.. menurut kamu, menurut adek, bunda itu orangnya seperti apa sih? Bunda orangnya baik atau orangnya..	Baik!	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Baik? Hmm.. baiknya seperti apa? Mungkin sering masakin kamu, sering ngasih apa?	Sering masak	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Sering masak? Masakannya Bunda enak *nggak*?	Enak..		
Enak? Ohh.. masakan bunda yang paling kamu *seneng* apa?	Nasi goreng		
Nasi goreng? Oh.. *trus kan* aku pernah *denger tuh*, mas pernah masak. Kamu pernah *nggak* makan masakannya mas?	Pernah		
Enak *nggak*?	Enak		
Hehe.. mas masak apa waktu itu?	Nasi goreng		
Nasi goreng? Kalau dek V suka masakannya bunda *nggak*?	Suka..		
Suka.. hahaha...oh gitu.. hmm.. oke deh. Ee.. terus yang selanjutnya.. hmm..	Iya..		

Mbak Dita minta maaf dulu ya kalau misalnya nanti kamu merasa sedih atau merasa marah..			
Hmm.. kamu..selama tinggal sama bunda, pernah *ketemu* ayah*nggak*?	Pernah	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Pernah? Kapan *tuh* terakhir ketemu sama ayah?	Lebaran kemarin	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Itu ketemu sama ayah dimana dek?	Di Botton		
Di Botton? Di rumahnya ayah ya?	Iya		
Hmm.. terus ketika kamu bertemu ayah, perasaannya *gimana*, Dek?	*Seneng*	IE	Ikatan Emosional
Seneng? *Seneng ketemu* ayah?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
Ohh.. gitu.. *nggak papa deh*.. Berarti.. ee.. kamu kalau misalnya ketemu sama ayah *seneng* ya, Dek?	Iya..	- IE - AO	- Ikatan Emosional - Hubungan Anak dan Orangtua
Terus yang selanjutnya.. kamu merasa enak, merasa nyaman, ketika sama teman-teman atau sama keluarga?	Sama keluarga	IE	Ikatan Emosional
Sama keluarga? Hmm.. tepi..ee.. kamu punya banyak *temen nggak*, Dek? Punya *temen nggak*?	Punya!		
Punya? Ada *temen deketnya nggak*? Sahabat..	Ada!	BE	Batas Eksternal
Ada? Namanya siapa *tuh* kalau boleh *tau*?	Yosin	BE	Batas Eksternal
Yosin? Yosin *tuh* laki-laki atau perempuan?	Laki-laki		
Laki-laki? Satu kelas sama kamu?	Dulu sekarang *endak*..		
Ohh dulu sekarang *enggak..*	Tapi.. *nggak..* beda sekolah		
Ohh beda sekolah. Ohh.. sekarang Yosin dimana *to* sekolahnya?	Di SMP 6		
SMP 6? Ohh.. *gitu*.. itu kamu kalau sama Yosin biasanya ngapain *aja tuh*? Main apa?	Main *game* di HP sama sepak bola	BE	Batas Eksternal
Hmm.. Main *game* di HP sama sepak bola.. kalau sama Yosin biasanya main *game* apa, Dek?	*Free Fire*		
Free Fire? Haha.. waduh anginnya *gedhe..* waduhh.. *Free Fire* itu katanya *game* yang *nggak* punya pintu, ya?	Iya..		
Iya ya.. haha.. kamu lebih senang main *Free Fire*?	Iya..		
Main PUBG suka *nggak*?	*Nggak!*		
Hmm.. Terus yang selanjutnya.. Hmm.. *kan* tadi	Tahu. Ada yang tahu ada yang *enggak*	BE	Batas Eksternal

kamu bilang kamu *temenan* sama Yosin, terus *kan* ada *temen-temen* yang lain *tuh*, Bunda sama Mas tahu *nggak* Yosin sama *temen-temenmu* yang lain?			
Ada yang tahu ada yang *enggak*? Lebih banyak yang Bunda tahu atau yang nggak tahu?	Lebih banyak yang *nggak* tahu	BE	Batas Eksternal
Oh.. lebih banyak yang *nggak* tahu, ya? Emang Bunda nggak pernah Nanyain apa kamu nggak pernah cerita?	*Nggak* pernah cerita	PD	Pengungkapan Diri
Nggak pernah cerita? Hmm.. Kenapa kok *nggak* pernah cerita sama Bunda?	*Ndak papa*..	PD	Pengungkapan Diri
Ndak papa? Lebih senang *nganu* ya kalau main "Ya *udah* aku sama *temenku gitu*, ya? Terus yang selanjutnya.. ee.. kalau kamu punya teman banyak Bunda sama Mas seneng nggak, Dek? Memperbolehkan *nggak* kamu punya temen?	Kadang-kadang boleh	BE	Batas Eksternal
Kadang-kadang boleh.. pernah *nggak* kamu dilarang *temenan* sama bunda?	Belum	BE	Batas Eksternal
Belum, ya? Oh berarti sejauh ini kayak "Ya *nggak papa* punya *temen*," *gitu*, ya?	Iya..		
Oke.. sip.. nah terus selanjutnya.. hmm.. menurut kamu siapa sih di keluargamu yang jadi pemimpin? pemimpin itu orang yang.. ee.. apa? yang.. pemimpin itu orang yang selalu kamu cerita ke dia, terus yang selalu kasih.. pemimpin itu orang yang kasih perintah, *trus* yang *bantuin* kamu, itu siapa *tuh*?	Bunda	KP	Kepemimpinan
Bunda, ya? Ada aturan *nggak* di rumahnya dek F.A?	Ada!	KP	Kepemimpinan
Ada? Aturannya apa aja *tuh*?	*Nyapu, ngepel,mbersihin..* apa? kolam kura-kura, sama kalau mas *mbersihin..* apa? akuarium	HP	Hubungan Peran
Akuarium?	Akuarium ikan cupang		
Ikan cupang? Ikan cupangnya ada berapa di tempatnya mas?	*Nggak* tahu		
Nggak tahu? Hehe.. ohh.. kalo kura-kura punya siapa?	Saya		
Kamu? Punyanya adek?	Iya sama temenku		
Ohh sama temennya. Kalau ikan cupang punyanya?	Mas.. kalau *ndak* Bunda		
Oh.. Mas kalau *ndak* Bunda?	Dua		

Kura-kuramu ada berapa *sih*, Dek?			
Dua.. namanya siapa?	Mas yang *mberi*		
Ohh hahahaha... ohh.. mas yang kasih nama. Kamu sayang *nggak* sama kura-kuramu?	Sayang		
Sayang banget, ya? *Trus* sama bunda boleh *nggak tuh*, pelihara kura-kura?	Boleh		
Boleh.. hmm.. asalkan?	Dirawat	HP	Hubungan Peran
Asalkan dirawat? Kamu sering *ngasih* makan?	Iya		
Makanannya apa *sih* kalau kura-kura?	Ya *kayak* pelet itu.		
Oh.. pelet? Pelet yang buat ikan?	Bukan. Pelet yang untuk kura-kura		
Oh.. *emang* dijual khusus makanan untuk kura-kura, ya?	Iya..		
Mahal *nggak*, Dek?	*Nggak* tahu.		
Ohh hahaa.. biasanya yang *mbeliin* siapa *tuh*, makanan kura-kura?	Mas sama bunda		
Ohh mas sama bunda.. ohh berarti kamu bagian yang *bersihin* akuariumnya, ya?	Iya.		
Oke.. siap. Terus tadi kamu *kan* bilang *tuh* kalau dirumah *kan* aturannya.. ee.. *ngepel, nyapu*, bersih-bersih. Nah itu biasanya yang *nentuin* siapa yang *nyapu* siapa yang *ngepel* siapa?	Bunda		
Bunda, ya? Hmm.. terus kalau misalnya kamu *nggak ngerjain* tugasmu, misalnya kamu hari ini *kebagian* cuci piring, itu ada hukumannya *nggak*? Ada hukumannya *nggak*, Dek?	*Nggak* tahu	- KP - HP	- Kepemimpinan - Hubungan Peran
Nggak tahu? Hmm.. misalnya kamu nggak cuci piring nih,trus sama bunda "Ya *udah karna* kamu *nggak* cuci piring sekarang kamu suruh doa," misalnya. Ada nggak?	Ada		
Ohh.. ada? Apa tuh misalnya kalau kamu nggak ngerjain tugas *tuh* diapain sama Bunda?	Hmm.. *dimarahin*	- KP - HP	- Kepemimpinan - Hubungan Peran
Dimarahin?	Kadang-kadang *dimarahin*		
Kadang-kadang *dimarahin*? Kamu kalau *dimarahin* bunda perasaannya *gimana*?	Sedih		
Sedih, ya? Suka marah-marah Bunda kalau dirumah?	Kadang-kadang		
Kadang-kadang.. tapi meskipun suka *dimarahin* bunda, kamu sayang *nggak*	Sayang!	- AO - IE	- Hubungan Anak dan Orangtua - Ikatan Emosional

sama Bunda?			
Sayang *aja* atau sayang *banget*?	Sayang *banget*!	IE	Ikatan Emosional
Sayang banget.. oke.. kalau sama dek V sayangnya *gimana tuh*?	Sayang!	IE	Ikatan Emosional
Sayang *aja* atau sayang *banget*?	Sayang *banget*!	IE	Ikatan Emosional
Woahh.. oke deh.. hmm.. tadi kan bunda *tuh* cerita, kadang-kadang *tuh*, misalnya mas V.K tugasnya hari itu *ngepel*. Nah tapi *nggak* bisa selesai *karna* mas V.K sakit.	Iya..		
Nah itu yang.. ee.. *gantiin* itu biasanya ditentuin atau *nganu..* apa? atau kamu bilang bunda, "Bun, aku yang *ngepel aja*,"	*Ditentuin*	- KP - HP	- Kepemimpinan - Hubungan Peran
Ohh *ditentuin* lagi sama bunda, ya? Berarti kalau misalnya di rumah disuruh bunda dulu baru kerja atau kamu *ngomong* "Bunda aku yang *ngerjain*,"	Disuruh	KP	Kepemimpinan
Disuruh dulu baru?	Kerja		
Baru *ngerjain*.. ohh iya.. okelah.. hmm.. terus yang selanjutnya kalau misalnya kamu disuruh *kerjain* tugas rumah, tulus *nggak*, Dek?	Tulus..		
Pernah *nggak* kamu dikasih tugas, *trus* kamu marah-marah?	Pernah	HP	Hubungan Peran
Pas apa *tuh kok* marah-marah?	Pas.. apa? Pas giliran itu mas *nggak* mau		
Ohh.. mas *nggak* mau? Pas itu mas disuruh *ngapain tuh* tugasnya?	Pas apa, ya? Pas *mbenerin* kamar.. kamar tidur		
Ohh.. *nganu ngerapihin* tempat tidur?	Iya		
Trus habis itu?	Marah-marah		
Marah-marah? Kamu yang marah-marah apa mas yang marah-marah?	Saya	HP	Hubungan Peran
Oh *karna* kamu disuruh *nggantiin* mas?	He'eh..	HP	Hubungan Peran
Ohh.. kamu bilang sama bunda *gimana tuh*, Dek?	*Nggak* bilang	PD	Pengungkapan Diri
Nggak bilang? *Trus* kamu beresin aja *gitu*?	Iya		
Sambil *ngedumel gitu*?	Ho'oh..		
Oh hahaha.. oke deh.. hmm... yang selanjutnya.. ee.. kamu kalau ada masalah sering cerita *nggak* sama Bunda atau Mas?	belum	PD	Pengungkapan Diri

Belum? Satupun belum pernah?	Belum pernah		
Ohh.. kenapa *kok* begitu?	*Nggak papa*	PD	Pengungkapan Diri
Nggak papa? Ohh.. tadi kamu bilang karna merasa takut sama malu, ya?	iya		
Tapi pernah *nggak*.. ee.. mas atau bunda curhat sama kamu? Cerita?	Pernah	PD	Pengungkapan Diri
Pernah? Siapa yang pernah cerita *tuh*?	Mas sama bunda	KM	Keterampilan Mendengarkan
Ohh.. mas sama bunda. Kalau mas waktu itu cerita tentang apa?	Lupa..	KM	Keterampilan Mendengarkan
Lupa? Ohh.. tapi meskipun lupa, ketika mas cerita sama kamu, biasanya kamu ngapain aja *tuh*?	diem	KM	Keterampilan Mendengarkan
Diem? Pernah kasih saran *nggak* sama mas?	Belum..		
Belum? Ohh.. berarti kamu cuma *dengerin aja* ceritanya, ya? Oke.. Terus yang selanjutnya.. hmm.. kalau misalnya *nih* kamu punya sesuatu.. misalnya kamu *pengen* sesuatu, nah kamu merasa bebas *nggak sih* untuk minta ke bunda atau ke keluarga yang lain?	Kadang-kadang iya	PD	Pengungkapan Diri
Kadang-kadang iya? Ohh.. biasanya kamu mintanya apa *tuh* kalau di.. *anu* minta sama bunda minta apa *tuh*?	Biasanya.. jajan!	PD	Pengungkapan Diri
Jajan? Sama bunda dikasih *nggak tuh* kalau jajan?	Kadang-kadang dikasih	PD	Pengungkapan Diri
Hmm oke deh.. hmm terus kalau misalnya kamu punya pendapat di keluarga, misalnya hari ini.. ee.. bunda bilang.. ee.. kalau misalnya kamu di keluarga kalau misalnya mau makan sesuatu, bunda tanya *nggak* hari ini mau makan apa?	Iya		
Iya? Ohh.. terus misalnya hari ini *nih* jadinya makan nasi goreng, tapi kamu *pengennya tuh* mie goreng, kamu bilang nggak, “Bun, aku *nggak* mau nasi goreng. Maunya mie goreng”	Kadang-kadang bilang	PD	Pengungkapan Diri
Kadang-kadang.. berarti eee.. kalau pendapat.. *trus* kalau misalnya pendapatmu beda, *gimana tuh*, bunda sama mas?	Kadang-kadang marah	PD	Pengungkapan Diri
Kadang-kadang marah? Kenapa *kok* bisa marah?	*Nggak tau*		

Nggak tau? Ohh gitu.. berarti kamu merasa kadang.. ee.. ini ya, kamu pendapatnya beda *dimarahin*, ya?	Iya		
Tapi kamu merasa *kesel nggak tuh* pendapatmu *nggak didenger*?	Iya. Kadang-kadang iya	PD	Pengungkapan Diri
Kadang-kadang kesel? Hmm.. terus kalau *kamu kesel gimana tuh*?	Diem		
Diem aja? Ohh.. yaampun.. iya.. iya.. terus hmm.. kalau misalnya kamu salah sama mas atau bunda, kamu ini *nggak*, sering minta maaf *nggak*?	Iya		
Hmm.. sering minta maaf? Contohnya pas apa *tuh*?	Marah-marah	SM	Saling Menghormati
Marah-marah? Marah-marahnya karena?	*Nggak* mengerjakan PR		
Ohh.. karena *nggak* mengerjakan PR.. terus kamu *gimana tuh* bilangnya?	Ya.. malu		
Ha? Malu? Terus biasanya kamu minta maafnya saat itu juga atau besok-besok?	Saat itu juga	SM	Saling Menghormati
Saat itu juga.. hmm.. bagus *tuh* minta maaf langsung, ya!	Iya..	SM	Saling Menghormati
Hmm.. terus ee.. dikeluargamu suka ada diskusi *nggak*? Berunding?	Iya		
Ada berunding? Berundingnya biasanya tentang apa?	Beres-beres	PM	Pemecahan Masalah
Beres-beres? Hmm terus selain itu ada *nggak*?	*Nggak tau*		
Hmm? *nggak tau*? Lupa apa *nggak tau*?	Lupa		
Lupa.. ohh iya.. oke.. tapi sering berunding kalau di rumah?	Iya		
Sering berunding, ya? Hmm... oke deh sudah selesai..	Iya		
Yeay terimakasih ya.. tolong *panggilin* mas, ya	iya		

Tabel Verbatim Partisipan 2

Senin, 8 Juni 2020

Pertanyaan	**Jawaban**	***Coding***	**Tema**
Selamat sore, Dek. *Ndak papa* ya, wawancara sama mbak	Iya mbak, *ndak papa*. Tapi aku malu		

Dita sekarang di *telfon*?			
Oohh.. malu? Kamu lagi sama mas ya disitu?	Iya mbak		
Kalau malu di kamar aja *ndak papa, Dek*	Iya..		
Oke. Ini kamu.. jadinya ngobrol sama mbak dita di kamar ya? Apa di mana *nih*?	Di ruangan		
Oohh.. Tapi *ndak papa*?	*Ndak papa*		
Ohh yaudah.. oke *deh*. Eee.. ini *nganu kok* wawancaranya *cuma* sebentar *aja*. Nanti habis itu gantian sama mas ya?	Iya..		
Iya.. oke. Eee.. dek F.A, kan kemarin pas mbak Dita.. ee.. *nanya*, dek F.A kan Katanya lebih senang ini ya.. kumpul di rumah sama keluarga,ya? Kalau pas libur?	Iya..		
Itu.. dek F.A pernah perasaannya gimana *tuh* kalalu lagi kumpul sama keluarga?	Senang..		
Senang ya? Ee.. pernah *nggak* pas kumpul sama keluarga *tuh*.. rasanya *tuh kayak kepekso gitu*? *Kayak* terpaksa *gitu* kalau kumpul sama keluarga?	Iya.. pernah	BI	Batas Internal
Oohh.. pernah? Itu.. ee.. yang dirasakan apa *tuh*, *dek*, pas lagi *nggak* mau kumpul sama keluarga?	Ya.. *nggak gimana-gimana*.		
Oohh.. *nggak gimana-gimana*.. ooohh.. tapi lagi *nggak pengen* kumpul sama keluarga ya?	Iya..		
Ohh.. hmm.. trus biasanya kalau lagi *nggak pengen* kumpul sama keluarga. dek F.A *ngapain tuh* biasanya?	Hmm.. ya biasanya main	BI	Batas Internal
Oh.. main? Mainnya *gimana tuh*?	Ya kadang-kadang jauh, kadang-kadang dekat	BI	Batas Internal
Oh maksudnya main keluar rumah? Apa *gimana*?	Main keluar rumah..	BE	Batas Internal
Oohhh... main keluar rumah. Ee.. terus kalau pas *kaya gitu*, bunda marah *nggak* dek kalau kamu main keluar?	Kadang-kadang marah		
Oh.. kadang-kadang marah. Biasanya bunda bilang *gimana tuh*, Dek?	Ya.. *kayak gitu lah*...		
Oohh *kayak gitu*... oke.. terus kalau pas bunda marah kamu perasaannya *gimana*, Dek?	Ya kadang-kadang sedih, kadang-kadang..		
Kadang-kadang sedih, kadang-kadang apa, Dek?	Ya halo..		

Oohh.. kalau pas *kayak gitu* rasanya kadang-kadang sedih ya, Dek? Halo?			
Suaranya mbak Dita kedengeran *nggak*, Dek?	*Kedengeran*...		
Oiya.. ohh.. berarti kalau pas bunda lagi marah sama kamu, *karna* kamu *milih* main keluar, kamu rasanya sedih ya, Dek? Ohh.. terus kamu bilang *nggak* ke bunda kalau kamu sedih *karna nggak dibolehin* main keluar?	Iya.. kadang-kadang *wedi*..	PD	Pengungkapan Diri
Oohh.. *trus* bilang *nggak* sama bunda?	*Nggak*.. main keluar rumah *nggak* pamit *gitu lho*	- BE - PD	- Batas Eksternal - Pengungkapan Diri
Ohh.. berarti kabur *gitu*, ya?	Iya..		
Ohh iya.. hmm.. terus kalau pas kamu pulang gara-gara kabur, kamu.. yang kamu *lakuin* apa *tuh*, Dek?	Ya.. apa ya? *Ndak tau*...		
Pernah minta maaf *ndak* sama bunda gara-gara kamu kabur dari rumah? *Karna* main?	Pernah...	- AO - SM	- Hubungan Anak dan Orangtua - Saling Menghornati
Oohh.. pernah, ya? Trus bunda bilang *gimana tuh*?	Ya.. gimana ya? Ya.. maafin		
Ohh.. dimaafin sama bunda ya? Hmm.. oke.. ee.. *trus nih*.. kemarin kan dek F.A bilang,, kalau pas belajar sama *ngerjain* PR *kan dibantuin* sama mas, *to*?	Iya..		
Lha itu kamu pernah *nggak* bantuin mas juga?	Iya pernah..		
Ohh.. *mbantuin* apa *tuh*, Dek?	Kadang-kadang..		
Ohh kadang-kadang. *mbantuin* apa *tuh*, Dek?	*Masukin* motor	HP	Hubungan Peran
Ohh.. *masukin* motor. Trus ada lagi *nggak*?	*Nggak* ada lagi		
Oohh.. biasanya kamu *bantuin masukin* motor ya, sama mas, ya?	Iya..		
Hmm.. *trus* mas selama ini baik *nggak* sama kamu?	Iya..		
Oohh.. *kok* bisa baik? Baiknya *gimana tuh*? Selain *bantuin*?	Ya.. gimana ya? Nggak tau!		
Haha.. susah *diungkapin* dengan kata-kata, ya?	Iya..		
Oohh.. tapi kamu merasa kalau mas baik sama kamu, ya?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
Hmm.. menurutmu mas sayang *nggak sih* dek sama kamu?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
Ohh.. sayang ya? Ohh... mantap.. ee.. terus kan	*Nangis*...		

kemarin kamu juga bilang *tuh* dek, mas kan kadang *mukulin* kamu kalau misalnya kamu *gangguin* mas, *to*? *Lha* kalau mas *mukulin* kamu, apa yang kamu lakukan dek biasanya?			
Nangis? Ohh.. kamu pernah *nangis* gara-gara *dipukulin* sama mas?	Iya pernah..		
Oohh... sakit *banget*, *to*, ya dek, dipukul sama mas? Ohh.. trus *abis* itu ada lagi *nggak* dek, yang kamu *lakuin* selain itu?	Hmm.. *mbales*		
Biasanya *gimana*?	*Mbales mukul*		
Ohhh.. *Mbales mukul*... haha.. ohh kamu *Mbales mukul* juga?	Iya..		
Oalahh... eh tapi pernah *nggak sih* dek kamu *berantem* sama mas *trus abis* itu.. ee.. apa? *diem-diemannya* lama? Pernah *nggak*, Dek?	Pernah..		
Ohh pernah? Sampai berapa lama *tuh diem-diemannya* sama mas?	Hhmmm.....		
Pernah *nggak* dek marahnya sama mas lebih dari satu hari?	Pernah..		
Oohhh... pernah... hmm terus habis itu kamu bisa baikan sama mas *gimana tuh* caranya, Dek?	Ya.. *gimana ya*?		
Hmm.. kan kamu katanya *berantem* sama mas, *nah* terus baikannya *gimana tuh* dek, kalau habis *berantem* sama mas?	Ya.. *maafan*	SM	Saling Menghormati
Maafan?	Iya..		
Ohh.. minta maaf. Biasanya yang minta maaf duluan kamu atau mas?	Aku..	SM	Saling Menghormati
Ohh kamu..ohh.. *mantep tuh*.. *mantep tuh*.. *mantep mantep*.. terus mas *maafin* kamu *nggak*?	Iya.. maafin..		
Oohhh... *keren-keren* .. *nah trus*, ee.. *abis* itu, kan kemarin kamu bilang juga, *to*, Dek, kalau bunda itu baik sama kamu *karna* bunda sering *masakin* kamu, *kan*? *Nah* selain bunda *masakin* kamu, baiknya bunda apalagi *sih*, Dek? Selain masakin kamu, Dek?	*Ngajari*.. eh.. apa... ya masakin, terus *udah*..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Apa? ada lagi *nggak* dek, selain *masakin* kamu?	Nggak ada!		
Ohh *nggak* ada? Oohh.. terus kamu kan kemarin bilang	Iya..		

sering mancing..			
Kemarin sabtu kamu juga pergi mancing ya? Itu ditemenin sama bunda nggak dek?	Iya..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Ohh.. itu menurut kamu pas bunda nemenin kamu mancing itu.. *gimana*, Dek? Baik *nggak sih*, Dek? Kalau bunda nemenin kamu mancing?	Baik..	- AO - IE - KK	- Hubungan Anak dan Orangtua - Ikatan Emosional - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh... baik ya? Berarti baiknya masakin dek F.A sama *nemenin* mancing, ya?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
Oohh.. mantap.. mantap.. ee.. terus habis itu.. ee.. kamu ini *nggak sih* dek kalau sebelum corona, ikut misdinar *nggak* dek?	Ikut..		
Ohh ikut misdinar.. ooh itu kamu ikut misdinar *karna* kemauan sendiri apa disuruh, Dek?	Disuruh..		
Disuruh?	*Nggak*.. karna kemauan sendiri		
Ohh kemauan sendri. Ohh sama bunda boleh *nggak tuh* dek F.A, kalau ikut misdinar?	Boleh..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Ohh boleh ya.. ohh.. biasanya kalau latihan misdinar tiap hari apa, Dek?	Minggu..		
Minggu ya? Ohh.. ditemenin bunda *nggak tuh*?	Ya kadang ditemenin..	- KK - AO	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Hubungan Anak dan Orangtua
Ohh kadang ditemenin, kadang *nggak* ditemenin ya..	Iya..		
Ohhh.. oke deh.. oke dek F.A, sudah selesai. Terimakasih ya	Iya..		
Ini mbak Dita minta tolong *gantian* sama mas ya, Dek	Iya..		

h. Partisipan 3

a. Identitas Partisipan

Nama : V.K

Usia : 13 tahun

Status pernikahan : Belum Menikah

Cita – cita : Pemain sepak bola dan koki

Pekerjaan : Pelajar

Hobi : Bermain Sepak Bola

b. Identitas Keluarga

Nama/Inisial Ayah : S.H

Pendidikan ayah : SMU

Pekerjaan ayah : Pegawai Swasta

~~Tinggal bersama keluarga~~ / tidak tinggal bersama keluarga*

Nama/Inisial Ibu : M.S

Pendidikan Ibu : D4

Pekerjaan Ibu : Pegawai Swasta

Tinggal bersama keluarga / ~~tidak tinggal bersama keluarga~~*

Jumlah saudara : P = 1 L = 1

**coret yang tidak perlu*

Observasi

Sikap Partisipan Saat Wawancara Berlangsung	**Deskripsi**
Kontak mata	Partisipan V.K sesekali melakukan kontak mata dengan peneliti. Namun lebih sering menatap ke arah lain.
Ekspresi wajah	Ekspresi wajah cenderung agak gugup an tegang di awal. Namun berubah menjadi lebih santai saat sudah memasuk pertengahan sesi wawancara.
Cara berbicara Partisipan	Lancar dan kadang terdiam agak lama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti
Cara Partisipan menjawab	Jawaban Partisipan cenderung pendek-pendek. Ketika ditanya lebih dalam Partisipan mau menjawab dengan lebih detaik

Interaksi Partisipan dengan anggota keluarga	**Deskripsi**
Cara bicara Partisipan	Tegas, terkadang nada bicaranya agak meninggi seperti orang marah.
Ekspresi wajah Partisipan	Cenderung santai, namun sesekali raut wajahnya seperti marah ketika berebut barang dengan saudaranya.
Cara Partisipan merespon	Gesturnya sesekali terkesan penuh emosi dan kurang sabar. Tapi sebagian besar cara Partisipan merespon cukup santai dan lembut.

Tabel Verbatim Partisipan 3

Rabu, 27 Mei 2020

Pertanyaan	**Jawaban**	**Coding**	**Tema**
Yak.. Oke ini kita mulai lagi, kita mulai ulang *nggak papa*, ya? Mas, kalau menurut mas, dalam keluarganya Mas satu sama lain kan ada Mas, Bunda, Dek F.A, Dek V, itu *deket* nggak Mas?	*Deket*	IE	

Deket, ya? Ee.. kalau misalnya lagi pada libur, kayak misalnya ini Bunda libur, ya?	Iya		
Iya.. itu ini *nggak* sering menghabiskan waktu sama-sama *nggak*? sering *bareng-bareng nggak*?	Sering	IE	Ikatan Emosional
Sering *bareng-bareng*, ya? Biasanya kalau pas libur *gini* yang dilakuin dalam keluarga apa *tuh*, Mas?	Hmm.. kadang *tuh* berdoa b*areng,* kadang sama main HP *bareng*.	- KK - AO - IE	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Hubungan Anak dan Orangtua - Ikatan Emosional
Kalau main HP *bareng* biasanya apa tuh mas yang dimainin *tuh*?	Kadang ada yang lihat *video*, ada yang mainan	BI	Batas Internal
Videonya dari *YouTube*, ya?	Iya		
Yang lucu-lucu ya?	Hehe.. iya		
Hehe.. ohh mas maaf, ya. Ini *tak deketin*, ya. Biar nanti suaranya masuk, ya. Oke.. terus kalau misalnya.. ee.. mas lagi jauh *nih* dari keluarga misalnya ada acara sekolah atau misalnya Adik lagi ada acara sekolah terus nginep di sekolah, itu saling Kangen nggak sih mas?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
Iya? iya saling kangen, ya? Biasanya kalau kangen ngapain *tuh*, Mas?	Ya kadang *Video Call*, telepon		
Telepon, ya? Kalau misalnya lagi jauh sama keluarga, dari angka 1 sampai 10 *nih*, Mas. Kangennya diangka berapa sih?	Sembilan	IE	Ikatan Emosional
Kangennya diangka sembilan? Woahh.. kangen banget berarti, ya? Wihh mantap.. Terus yang selanjutnya menurut mas.. hmm.. keluarga itu seperti apa sih, Mas? Menurut mas?	Tempat berkumpul yang paling baik	IE	
Hmm tempat berkumpul yang paling baik. Yang mas rasain apa *tuh* ketika berkumpul sama keluarga?	Senang	IE	Ikatan Emosional
Senang.. terus ada lagi *nggak*?	Nyaman..	IE	Ikatan Emosional
Nyaman.. terus ada lagi *nggak*?	Udah..		
Udah.. oohh.. ? lebih senang sama teman-teman apa sama keluarga?	Keluarga	IE	Ikatan Emosional
Keluarga.. hmm.. kenapa *tuh*	Karena.. ya.. nyamannya aja	IE	Ikatan Emosional

mas *kok* lebih senang sama keluarga?			
Hmm.. nyamannya aja.. oke.. terus tadi *kan* adik cerita *tuh*, ee.. kalau mas itu sering *bantuin* belajar, *bantuin* bikin PR. Bener *nggak tuh*, Mas?	Benar	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Benar. Tiap ada PR, itu mas bantuin apa *gimana tuh*?	*Bantuin*	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Bantuin? Setiap kali ada tugas?	Iya	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Iya? Oohh.. Terus perasaannya gimana tuh mas, *bantuin* adek?	Ya.. agak-agak.. *ngeselin*		
Agak-agak ngeselin? Ooh.. adek *tuh* pas dibantuin belajar *ngeselin*, Mas?	Iya..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Ngeselinnya gimana tuh?	Bawel..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Bawel.. oohh.. *ngeyelan*?	Iya..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. tapi meskipun adik *ngeyelan*, Mas tetap sayang nggak?	Iya..	- PK - IE	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Ikatan Emosional
Sayang? Oohh.. *nih*.. mas kalau sama adek sayang aja, apa sayang banget, apa sayang banget-banget?	Sayang banget..	IE	Ikatan Emosional
Oohh.. sayang banget? Ohh iya.. hmm.. Terus yang selanjutnya tadi *kan* Bunda *kan* cerita juga *tuh*.. apa? Adik *kan* sukanya sepakbola, kamu pernah nggak nonton Adik main sepak bola?	Belum..		
Belum? Oohh.. ee.. apa? Kalau pas adik main sepakbola, kamu senang nggak?	Senang..	- KK - PK	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD

Berarti kamu mendukung adikmu buat main sepakbola, ya?	Iya..	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oke deh.. Terus yang selanjutnya.. nahh.. menurut kamu bunda itu orangnya seperti apa?	Tegas, bijaksana, dan baik.	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Berarti menurut kamu, bunda itu orangnya tegas, bijaksana, sama baik? Oohh.. Terus kalau adek? *Anu*.. Dek F.A orangnya seperti apa sih, Mas?	Ngeyel, ngeselin, tapi ada baiknya	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Oohh ada baiknya. Contoh baiknya seperti apa?	Ya kadang *mbantuin* waktu *bersihin* rumah.		
Oohh.. bantuin bersihin rumah. Hmm.. terus ada lagi nggak?	Sama *mbantuin ngerjain* PR juga pernah.		
Oh.. kamu pernah *dibantuin ngerjain* PR juga?	Pernah. Disuruh motong-motongin *mbuat*.. prakarya	- KK - HP	- Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD - Hubungan Peran
Oohh.. prakarya. Oohh iya *sih*. Kadang itu kita butuh bantuan, ya?	Iya..		
Terus *kan* tadi kamu bilang *tuh* kalau adekmu *ngeyelan*, nah biasanya kalau adekmu ngeyelan apa sih yang kamu lakukan, Mas?	Ya.. apa ya? Kadang *dimarahin*		
Kadang *dimarahin*.. hmm.. terus *abis* itu?	Yaa.. diberitahu	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Hmm diberitahu.. coba kamu *contohin gimana* caranya memberitahu! *Contohin* coba, mbak Dita *pengen tau*.	"Dek *mbok* kamu.. jangan *gitu to*. *Nek*.. apa? *Nek* kemarin *kan* sudah mas *to*? Jadi sekarang kamu,"	- HP - KK	- Hubungan Peran - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh.. *gitu*.. *trus* adekmu bilang *gimana tuh*, Mas?	"ya.." *gitu*		
Diiyain?	Iya..		
Oohh.. *diiyainnya* dia *lakuin kayak* yang kamu minta atau diulang lagi?	Ya.. kadang dilakuin, kadang *diulangin*.		
Oohh.. kadang *dilakuin* kadang *diulangin*?	Iya..		
Meskipun adekmu suka *ngeyelan* gitu, kamu tetep ini ya, sayang ya sama adekmu?	Iya..	- PK - IE	- Pemahaman keluarga terhadap karakter

			anak ADHD - Ikatan Emosional
Mas, kalau misalnya suatu saat *nih* ada yang gangguin adikmu atau keluargamu, mas bakalan ngapain?	Belain..	IE	Ikatan Emosional
Belain? Belainnya gimana tuh, Mas?	Ya.. bakal..	IE	Ikatan Emosional
Marahin orangnya atau *gimana*?	Iya *marahin*..	IE	Ikatan Emosional
Oohh kamu bakal *marahin* orangnya, ya?	Iya..		
Berarti kamu memastikan kalau keluargamu aman, ya?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
Phh iya.. siap.. ee.. Terus sejauh ini hubungannya Mas sama Bunda gimana *tuh*, deket apa *gimana*?	*Deket*	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Deket, ya? Sering cerita mas, sama Bunda?	Sering..	- PD - AO	- Pengungkapan Diri - Hubungan Anak dan Orangtua
Oohh. biasanya curhatnya tentang apa tuh kalau sama Bunda?	Ya kalau tadi di.. pas main ada apa *gitu*	PD	Pengungkapan Diri
Ohh.. berarti kamu misalnya cerita pas main tadi ada apa, hmm.. hari ini di sekolah ada kejadian apa..	Iya..	PD	Pengungkapan Diri
oh iya.. terus Bunda tanggapannya gimana tuh kalau kamu lagi cerita, Mas?	*Ngasih* saran.	- PD - AO	- Pengungkapan Diri - Hubungan Anak dan Orangtua
Ngasih saran? Contohnya sarannya *kayak gimana,* Mas?	Ya misalnya kalau.. apa.. ee.. nilainya di sekolah itu jelek habis ulangan, disuruh belajar lebih giat lagi..	- PD - AO	- Pengungkapan Diri - Hubungan Anak dan Orangtua
Oohh.. disuruh belajar lebih giat lagi..ya. oke.. Mas, suaranya agak keras ya, Mas.	Iya..		
Ee.. terus yang selanjutnya.. Oh! Hmm.. ini Mbak Dita minta maaf dulu ya, Mas. Kalau misalnya nanti pertanyaan Mbak Dita buat Mas itu sedih atau marah apa *gimana*, Mbak Dita minta maaf ya, Mas.	Iya.. iya..		
Hmm.. mas *kan* sekarang *kan* tinggal sama Bunda *nih*, *nggak* sama ayah, ya, Mas.	Iya..		
Mas terakhir ketemu sama ayah itu, kapan, Mas?	Waktu lebaran kemarin.	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Oh.. waktu lebaran baru-baru ini,ya? Terus ketika ketemu sama ayah rasanya *gimana*, Mas?	Iya.. Kangen..	- AO - IE	- Hubungan Anak dan Orangtua - Ikatan Emosional

Kangen sama Ayah, ya? Seneng, Mas, ketemu ayah?	Seneng	IE	Ikatan Emosional
Seneng, ya? Oke.. Mas pengen nggak ketemu lagi sama ayah?	Pengen..	- AO - IE	- Hubungan Anak dan Orangtua - Ikatan Emosional
Oohh.. ya.. Mbak Dita doain semoga suatu saat ketemu lagi ya sama ayah,ya.	Iya..		
Hmm.. terus.. ee.. mas punya sahabat *nggak*?	Punya	BE	Batas Eksternal
Punya? Namanya siapa tuh?	Aaron		
Oohh Aaron.. satu kelas atau beda kelas?	Satu kelas		
Satu kelas? Oohh.. hmm.. terus Bunda tahu nggak sama sahabatnya, Mas?	Tahu	BE	Batas Eksternal
Tahu? Terus tanggapannya Bunda gimana tuh, Mas punya sahabat?	Hmm.. *nganu*.. baik	- BE - AO	- Batas Eksternal - Hubungan Anak dan Orangtua
Baik? Oohh.. pernah *nggak* dilarang sama Bunda buat temenan sama orang lain?	*Nggak* pernah..	BE	Batas Eksternal
Nggak pernah, ya? Ohh berarti bunda kayak, "Ya *nggak papa* kamu punya temen," *kayak gitu*, ya?	iya	BE	Batas Eksternal
Ohh.. selain Aaron, teman-temanmu yang lain Bunda tahu nggak, Mas?	Tahu	BE	Batas Eksternal
Tahu, ya? Terus sama Bunda *nggak papa* kalau temenan, ya?	*Nnggak papa*	BE	Batas Eksternal
Hmm.. ya.. oke.. ee.. terus.. Hm Mbak Dita pengen tanya.. ee.. Mas hobinya apa, Mas?	Hmm.. main sepak bola sama masak-masak	BI	Batas Internal
Main sepak bola sama masak? Oohh.. sering masak *nggak* mas kalau dirumah?	Jarang *sih*.		
Oh jarang.. biasanya masak apa *tuh*, Mas kalau di rumah?	Nasi goreng		
Nasi goreng.. ada lagi *nggak* selain nasi goreng?	Ya.. seringnya itu..		
Ohh.. seringnya nasi goreng, ya?	Iya..		
Nasi gorengnya itu belajar sendiri apa minta diajarin Bunda?	Belajar sendiri		
Belajar sendiri? resepnya tahu dari mana, Mas?	Dari ayah dulu..	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Oh ayah.. oh ayah dulu sering bikin nasi goreng?	Iya..		
Hmm.. Kalau menurut mas *nih*, nasi gorengnya mas sama nasi gorengnya ayah, lebih enak punya siapa?	Hmm.. *nggak tau*		
Hehe.. itu Ayah yang ngajarin apa mas yang minta?	Hmm.. ya ayah *mbuat*, V.K lihat	AO	Hubungan Anak dan Orangtua

Oh.. V.K lihat. Kalau boleh tahu, apa aja sih mas, bahan-bahannya?	Bawang putih..	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm bawang putih.. berapa *tuh* mas?	Ya kalau porsinya satu, satu. Trus cabe..	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Cabe.. cabenya.. mas suka *pedes nggak*?	Suka..		
Biasanya cabenya berapa *tuh*?	Ya kalau V.K.. sesuai selera		
Oohh.. sesuai selera aja. Terus selain itu apalagi mas?	Hmm.. sayur-sayuran..		
Sayur-sayuran..	Sama kecap		
Tambah kecap?	Sama garam		
Ohh... garam.. hmm.. gitu.. masih sering masak *nggak* sampai sekarang?	Ya jarang sih..		
Jarang, ya? Biasanya bunda yang masak ya?	Iya..		
Hmm.. masakannya bunda yang menurut mas paling enak itu apa, Mas? Ada *nggak*?	Hmm.. ada!		
Ada? Apa mas?	Itu.. ee.. sayur tahu tempe terik.		
Oh terik tahu tempe?	Iya..		
Ohh.. iya, aku juga suka tuh! Terik tahu tempe enak itu.. Hmm mas pernah *nggak* minta sama bunda, "Bun, aku *ajarin dong*, masak itu,"	Iya.. pernah	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Pernah? *Trus* bunda *piye*?	Ya.. kadang-kadang.. ee.. ya, kapan-kapan aja	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Kapan-kapan diajarin? Kalau nggak sibuk, ya?	Iya..		
Hmm.. iya.. terus yang selanjutnya *nih*, kalau menurut mas, sekarang yang memimpin keluarga siapa *tuh*?	Eee.. Bunda	KP	Kepemimpinan
Bunda, ya? Hmm.. bunda yang memimpin keluarga. terus aturan di rumah apa *aja* tuh mas?	Ya kalau pagi, ngeluarin motor. Sama *nyapu, ngepel,* sama nata tempat tidur.	HP	Hubungan Peran
Hmm.. terus kalau misalnya *nggak ngelaksanain* aturan, ada hukumannya *nggak*?	Ada..	KP	
Ada? Apa *tuh* hukumannya?	*Ndak* main HP seharian.	KP	Kepemimpinan
Ohh HP nya di..	Disita..	KP	Kepemimpinan
Disita? Hmm.. pernah *nggak* HP nya disita?	Pernah	KP	Kepemimpinan
Pernah? *Trus* perasaanya gimana *tuh*, disita Hpnya?	Ya.. biasa aja		
Biasa aja? *Nggak* sedih, *nggak* marah? Hmm tapi pernah *nggak* bilang "Bunda dibalikin Hpnya,"	Hmm.. pernah		
Trus bunda bilang *gimana*?	"Ya.. Besok jangan diulangi lagi, makanya,"	KP	Kepemimpinan
Oh.. gitu.. *trus* HP nya langsung dikasih atau besok baru dikasih?	Besok..		

Oohh besok baru dikasih, ya.. oke.. Terus selain HP nya disita ada lagi *nggak*, Mas?	Hmm.. sama tugasnya dilipat	KP	Kepemimpinan
Oohh tugasnya dikerjain.. jadi dua kali lipat ya?	Iya..		
Oohh gitu.. Terus pas *ngerjain* tugas yang dikasih sama bunda *nih*.. ee.. mas ikhlas *nggak njalaninnya*?	Ikhlas..	HP	Hubungan Peran
Ikhlas, ya? Pernah *anu nggak*.. pernah *ngedumel nggak*?	Pernah..	HP	Hubungan Peran
Hehe.. *kok ngedumel*? Kenapa *tuh*?	Ya.. harusnya tugasnya adek *kok* malah disuruh V.K yang *ngerjain*.	HP	Hubungan Peran
Oohh.. berarti.. ee.. *ngedumelnya* karena tugasnya *nggak* sesuai dengan perjanjian, ya?	Iya..	HP	Hubungan Peran
Tapi yang bagi tugasnya, kalau dirumah, siapa *tuh*?	Bunda	KP	Kepemimpinan
Bunda semua, ya? Hmm.. terus biasanya kalau tugas rumah, *nunggu* disuruh bunda apa kerjain sendiri?	*Nunggu* disuruh bunda	- KP - HP	- Kepemimpinan - Hubungan Peran
Hmm.. *nunggu* disuruh bunda? Ohh.. bunda sering marah-marah *nggak tuh* kalau.. apa? kamu kerjaannya *nggak* beres?	Iya..	KP	Kepemimpinan
Iya? Sering *dimarahin*, ya? Terus perasaanmu *piye*, Mas?	Ya.. kadang sedih, kadang marah		
Kadang sedih, kadang marah, ya? Oke.. ah.. terus kan dirumah udah ada aturan *tuh*, menurutnya mas ketika ada aturan di rumah, itu rumah jadi tambah kacau atau jadi disiplin?	Disiplin..	KP	Kepemimpinan
Disiplin kalau dirumah, ya? Ya.. oke.. hmm.. terus kalau misalnya adek lagi *nggak* bisa *ngerjain* tugasnya, itu *gimana tuh* bunda *ngaturnya*, Mas?	Ya.. akan disuruh *bantuin*	- HP - KK	- Hubungan Peran - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh disuruh *bantuin*. Oohh kadang misalnya.. eee.. adek *nggak* bisa *ngerjain*, jadi mas yang *ngerjain*, ya?	Iya..		
Kadang kesel *nggak sih* kalau misalnya disuruh *ngerjain* tugas yang lain? Harusnya itu bukan punyamu tapi kamu yang *kerjain*?	Iya.. kadang	HP	Hubungan Peran
Kadang-kadang, ya? Oke.. terus mas dari angka satu sampai 10.. ee.. rasa sayangnya mas buat keluarga	Sembilan	IE	Ikatan Emosional

ada di angka berapa *sih*?			
Sembilan? Woah mantap.. hmm.. mas pernah *nggak dicurhatin* sama Bunda atau adek?	Pernah	KP	Kepemimpinan
Pernah? Lebih seringnya siapa *tuh*, Mas?	Bunda	KP	Kepemimpinan
Bunda? Hmm.. biasanya curhatnya masalah apa *tuh* kalau boleh tahu?	Hmm.. *nggak tau*..	KP	Kepemimpinan
Hehe.. lupa? Oohh gitu.. kalau adek sering cerita *nggak* sama mas?	Jarang	KP	Kepemimpinan
Jarang, ya? Oohh.. kalau adek menurut kamu orangnya *pendiem* atau *gimana* mas?	*Pendiem*	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Pendiem, ya? Ohh.. susah kalau adek diajak *ngobrolnya*, Mas?	Iya.. nakal	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Ohh? Hahaha.. *nakale piye*?	Ya.. kalau lagi.. apa? Enak lihat TV, *diusilin*		
Diusilin.. ohh.. dicolek-colek *gini*?	*Enggak*, *dimatiin* TV nya kadang-kadang		
Oh? *Dimatiin* TV nya?	Iya..		
Pakai apa? remot?	Iya..		
Oh.. terus *piye*?	Yaa.. *dihidupin* lagi. *Tak marahin*		
Ohh.. *dimarahin*? Hmm.. tadi katanya adek, kalau misalnya adek lagi *njailin* kamu, kamu mukul. *Bener nggak*, Mas?	iya!		
Iya? Tapi kamu habis itu *piye*, Mas? Minta maaf?	Iya..	SM	Saling Menghormati
Minta maaf ya, sama adek? Ohh.. gitu.. mantap deh. Ee.. terus habis itu.. hmm menurut kamu.. Ehh kamu pernah *nggak* cerita sama adek?	Hmm.. belum pernah	PD	Pengungkapan Diri
Belum pernah? Ohh.. oh ketika kamu cerita sama bunda, biasanya yang dilakukan bunda apa, Mas?	Hmm.. ya.. *ngasih* saran.	KM	Keterampilan Mendengarkan
Hmm.. *ngasih* saran.. ohh.. *ngasih* saran contohnya *kayak* apa *tuh*, Mas?	Ya.. misalnya.. ee.. dari sekolahan misalnya ada yang *nakalin*, itu suruh dijauhin aja, jangan *diladeni*.	PD	Pengungkapan diri
Jangan *diladenin*, ya? Hmm... oke.. ee.. terus menurrut kamu, bunda sudah menjadi pendengar yang baik, belum?	Hmm.. iya..		
Iya? Lebih nyaman curhat sama bunda?	Iya..	- AO - PD	- Hubungan Anak dan Orangtua - Pengungkapan diri
Oke.. hmm terus habis itu.. kalau misalnya mas punya satu keinginan, misalnya	*Nggak* begitu enak	PD	Pengungkapan diri

pingin beli sesuatu atau beli kebutuhan sekolah, mas enak *nggak* kalau *ngomongnya* sama keluarga? sama bunda?			
Nggak begitu enak? Hmm.. kenapa *tuh* mas, *kok* merasa *nggak* begitu enak?	Ya.. takut *nyusahin*..	PD	Pengungkapan diri
Takut *nyusahin* bunda?	Iya!		
Hmm.. biasanya kalau mas merasa *kayak gitu*, apa yang dilakukan *tuh*, Mas?	Ya.. *nunggu* waktu yang pas..	PD	Pengungkapan diri
Ohh.. *nunggu* waktu yang pas, ya? Hmmm... ee.. terus habis itu.. mas bebas *nggak sih* berpendapat dalam keluarga?	Hmm..		Pengungkapan diri
Misalnya hari ini.. ohh bunda sering nanyain *nggak* hari ini mau makan apa, mau masak apa?	Iya..	PD	Pengungkapan diri
Iya? Ohh.. kalau misalnya *nih*, keputusan hari itu.. ee.. jadinya nasi goreng, tapi mas pengennya mie goreng, itu mas bilang *nggak* sama bunda, "Bun, aku *pengenya* mie goreng."	*Nggak*..		Pengungkapan diri
Nggak? *Nggak* bilang sama bunda? *Manut aja gitu*, Mas?	Iya..	PD	Pengungkapan diri
Oohhh..... oke... hmm di keluarga sering berunding *nggak*, Mas? Sering diskusi, *nggak*?	Sering..		
Sering? Sering ada diskusi, ya?	Iya..	PM	Keterampilan dalam Pemecahan Masalah
Hmm... oke.. berarti ini ya kalau di keluarga sering ada diskusi. Biasanya diskusinya pas kapan *to*, Mas?	Kadang malam..	PM	Keterampilan dalam Pemecahan Masalah
Kadang malam, ya? Kalau pas mau tidur, ya?	Iya..		
He'eh? Iya soalnya tadi bunda cerita kalau pas mau *bobok* biasanya *kan* pada cerita-cerita. Oke deh.. oke sudah selesai.. yeayyyyy... Terimakasih ya, Mas.	Iya.. sama-sama		

Tabel Verbatim Partisipan 3

Senin, 8 Juni 2020

Pertanyaan	Jawaban	*Coding*	Tema

Halo?	Halo..		
Ini dek F.A apa mas V.K ini?	V.K..		
Ohh.. mas V.K.. mas V.K ini.. apa? hmm.. *ngomongnya* nanti agak keras ya soalnya tadi mbak Dita.. beberapa kali suaranya dek F.A *ndak denger* soalnya.	Iya..		
Iya.. oke.. ee.. dek.. mas V.K, mbak Dita *pengen nanya nih*. Ee.. kemarin kan mas V.K bilang, lebih *seneng ngumpul* sama keluarga ya, Mas V.K?	Iya..		
Pernah nggak sih mas.. ee.. merasa terpaksa kalau ngumpul di rumah?	*Ndak*..	BI	Batas Internal
Gimana mas?	Tidak..		
Oohh nggak pernah ya? Berarti seneng ya kalau ngumpul sama keluarga di rumah, ya?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
Oh iya.. oke.. ee.. terus.. mas kan kemarin bilang tuh sama mbak dita.. ee.. sering doa *bareng* ya, kalau di rumah?	Iya..	IE	Ikatan Emosional
He'e.. biasanya kalau doa *bareng* kapan aja *tuh* mas? Kalau di rumah?	Malam..		
Pas doa malam? Halo.. halo? Mas V.K? Halo?	Halo..		
Oh iya.. suaranya mbak Dita *kedengeran ndak*, Dek?	*Kedengeran kok*..		
Ohh iya.. masuk ya?	Iya..		
Hmm.. tadi mas V.K bilangnya ini, ya.. kalau pas doa *bareng-bareng* biasanya pas doa malam, ya?	Iya..		
Selain doa malam ada lagi *nggak*, Mas?	*Ndak ada*. Adanya doa malam sebelum tidur.		
Oohh.. iya... ee.. terus.. hmm.. kemarin kan mas pas mbak Dita tanya tentang arti keluarga buat mas, kan mas bilangnya keluarga itu tempat berkumpul yang paling baik..	Iya..		
Nah.. kok bisa.. keluarga *tuh* menurut mas tempat berkumpul yang paling baik?	Ya *karna* nyaman aja..	IE	Ikatan Emosional
Hmm.. nyaman? Trus selain nyaman ada lagi *ndak* mas?	Hmm.. nyaman aja	IE	Ikatan Emosional
Oohhh.. oke deh.. ee.. terus.. oh iya, kan mas pernah bilang tuh sama mbak Dita kalau bunda itu orang yang bijaksana. Kenapa sih menurut mas bunda itu bijaksana?	Ya.. karna.. bisa ngatur keluarga untuk akur	- AO - KP	- Hubungan Anak dan Orangtua - Kepemimpinan
Akur? Kok bisa mas?	Ya.. kalau *ndak* ada bunda kita *ndak* bisa akur	AO	Hubungan Anak dan Orangtua

Hmm.. kalau ada bunda bisa akur ya mas?	Iya..	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm.. iya.. oiya mas juga sering curhat sama bunda juga, ya?	Iya..	PD	Pengungkapan Diri
Trus bunda juga suka kasih saran ya?	Iya..		
Menurut kamu saran yang dikasih bunda itu gimana dek?	Ya.. baik sarannya	PD	Pengungkapan Diri
Hmm.. baik, ya? Sering kamu lakuin nggak tuh saran atau.. hmmm.. nasihat yang dikasih sama bunda?	Iya.. selalu *dilaksanain*	AO	Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm... oke.. siap.. oh iya mas, pernah *nggak sih* ada yang.. ee.. gangguin keluarganya mas?	Pernah..		
Oh.. pernah? Dia gangguinnya *gimana tuh* mas?	*Lemparin* lumpur ke rumah		
Ke depan rumah?	Iya..		
Hmm.. dia lemparnya pas kapan *tuh*?	Hmm.. *nggak tau*		
Ohh.. tapi mas *nemu* lumpurnya di depan rumah pas kapan mas?	Pas pagi-pagi.. buka pintu rumah..		
Ohh.. terus yang dirasakan mas saat itu apa mas	Marah..		
Ohh.. marah, ya? Hmm.. mas *tau nggak tuh*, siapa yang *ngelemparin* rumah mas *pake* lumpur?	*Nggak tau*		
Hmm iya.. trus yang mas lakukan saat itu apa *tuh*, Mas?	Ya.. yaudah biarin aja	PM	Keterampilan dalam Pemecahan Masalah
Oohh.. tapi mas, kalau suatu saat mas ketemu sama yang *ngelemparin* rumahnya mas *pake* lumpur apa yang akan mas *lakuin* ke orang itu?	Ya.. bakal *tak marahin*. Terus *tak pukulin* orangnya	PM	Keterampilan dalam Pemecahan Masalah
Oohh.. Karna mas *mangkel* ya sama orang itu?	Iya..		
Mas juga mau *ngelindungin* keluarganya mas ya?	Iya..		
Hmmm.. oke deh mas.. oke mas, wawancaranya sudah selesai ya, mas...	Iya..		
Terimakasih ya mas. Nanti salam untuk dek F.A. Bilang terimakasih dari mbak Dita ya.	Iya mbak.. siap-siap..		

c. Partisipan Triangulasi 1

Identitas Subjek

Nama inisial : dr. J

Hubungan dengan keluarga M.S : Dokter Keluarga M.S

Tabel Verbatim Partisipan Triangulasi 1

Kamis, 11 Juni 2020

Pertanyaan	**Jawaban**	***Coding***	**Tema**
Ya.. Selamat pagi dokter	Selamat pagi, Mbak Dita		
Iya.. ee.. terimakasih sudah bersedia menjadi Partisipan saya. Jadi hari ini saya ingin bertanya-tanya *nih*, Dokter, tentang keluarganya Bu M.S.	Oh iya, Mbak Dita..		
Iya.. kan Kalau *nggak* salah ini ya dokter, keluarganya Bu M.S itu dokter keluarganya dokter, *nggih*?	Oh iya, kebetulan.. ee.. Bu M.S satu keluarga itu.. ee.. kartu BPJS-nya itu terdaftar di saya. Jadi saya adalah dokter keluarga dari keluarga Mbak Monic, dan kebetulan satu keluarga itu, Mbak Monic dengan anaknya tiga, itu menjadi pasien saya.		
Oh ya.. Oke.. terima kasih. Jadi dokter, tujuan saya hari ini wawancara itu, bukan untuk membuka rekam medisnya atau *treatment*-nya segala macam, tapi saya ingin lebih bertanya bagaimana *sih* hubungannya Bu M.S selama ini dengan keluarga, dengan anak-anak. Karena kan pasti kalau ke sini bersama dengan anak-anaknya *nggih*, Dokter ?	Iya. Kadang-kadang dengan anaknya, kadang-kadang juga dia sendiri. Karena kebetulan bak M.S itu tempat kerja nya dekat dengan tempat praktek saya, jadi Mbak Monic itu kerja di samping kamar.. ee.. apotik tempat saya praktek.		

Ohh ya..	Jadi kadang-kadang dia kalau misalnya sementara kerja atau misalnya pulang kerja dia langsung ke tempat praktek saya.		
Oh ya.. Oke.. ini saya mulai dah langsung *nggak* papa ya dokter, ya?	Yya *ndak papa*.Cuma mbak Dita.. cuma saya ini ya, dari Mbak Monic *kan* sudah membuat pernyataan bahwa tidak keberatan kalau saya sebagai dokter keluarganya memberikan tanggapan tentang keluarganya, ya Mbak Dita.		
Ya.. ya..	Iya, karena itu harus sesuai dengan aturan yang ada ya harus ada persetujuan dari Mbak Monic.		
Oh.. iya.. iya.. *nggih*.. baik.. Yang pertama dokter, Saya mau tahu *nih*, kalau dari.. ee.. menurut dokter *nih*, dari sudut pandangnya dokter sendiri, Bu M.S itu orangnya seperti apa *sih*, Dokter? Menurut dokter sebagai seorang ibu mungkin atau sebagai seorang yang mengurusi keluarga itu menurut dokter gimana *sih*?	Ya.. menurut saya *sih*, Mbak M.S itu, luar biasa, ya. Karena.. ya kalau saya melihat bahwa, dia multifungsi, ya. Dia sebagai ibu, dia sebagai pekerja, dan mungkin sekaligus dia juga sebagai menggantikan peran seorang ayah.	HP	Hubungan Peran
Hmm..	Nah, jadi kalau saya melihat, benar-benar itu luar biasa. Karena Mbak Monic itu dia tetap.. walaupun dia kerja, tapi dia tetap selalu memperhatikan fungsinya sebagai ibu. Karena misalnya kalau anaknya sakit, ya biasanya Mbak M.S ngambil cuti dan dia sendiri yang langsung *ngantar* anaknya.	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Iya.. iya..	Tapi kalau misalnya anaknya sehat, misalnya untuk berangkat sekolah, Mbak Monic kalau pas dia.. misalnya dia masuk pagi, ya dia.. dia yang antar anaknya. Sekalian berangkat kerja, tapi kalau misalnya dia kerja siang baru anaknya diantar oleh Mbahnya. Tapi kalau anaknya sakit harus dia yang antar.	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh.. iya..	Jadi saya melihat di situ perannya bahwa ada peran yang bisa di alihkan atau minta tolong ke orang lain, ya.. walaupun bukan orang lain, Mbahnya, tapi ada peran yang harus dia sendiri, misalnya anaknya sakit. Nah, kemudian kebetulan anaknya yang.. si Farel itu, dia itu *kan* perlu... waktu itu saya sarankan karena.. ee.. ya saya juga salut bahwa, walaupun dia sibuk tapi dia bisa perhatikan anaknya bawa anaknya ini lain	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Hmm.. ya.. ya..	Nah, sehingga sampai konsultasi ke saya sebagai dokter keluarganya,		

	lalu saya memberikan saran untuk konsultasi.... untuk saya rujuk ke dokter spesialis.. ke dokter psikiater anak.		
Iya..	Dan saya sarankan, bahwa nantinya akan berproses, kalau di RSJ itu.. karena ada juga.. ada psikolog anak, ada psikiater.. psikiater anak, kemudian ada dokter anak. Nah, sehingga kalau saya merujuk ke rumah sakit, itu bisa.. ee.. anaknya bisa ditangani secara konprehensif, karena beberapa dokter spesialis dan mbak M.S itu senang sekali. Dan itu dia tindaklanjuti. Nah sampai sekarang itu, ya dia selalu rutin kontrol . jadi setiap kali, misalnya rujukkannya habis, karena setiap tiga bulan itu rujukannya harus diperbaharui lagi.	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Iya..	Dan setiap anaknya mau kontrol, walaupun itu sudah kontrol berulang, sudah lama, ya tetap mbak M.S yang mengantar anaknya. Tidak diwakilkan kepada mbahnya.	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Hmm..	Jadi saya melihat bahwa, walaupun dia sibuk, padahal dia *kan* pekerja.. kerja sebagai.. ee.. kerja di toko, ya, di swalayan. Itu *kan* juga.. berat ya.. kemudian juga beban pekerjaannya juga berat. Dari sisi ekonomi juga.. ya.. mungkin juga mereka.. ee.. pas-pasan, tapi ya tetap.. dan saya melihat bahwa.. walaupun dia naik motor, ya dia membawa anaknya. V.K, F.A, ya naik motor.		
Hmmm...	*Lha* sampai.. walaupun hujan.. pernah hujan-hujan dia datang, ya dia bawain jas hujan. Jadi mereka pakai jas hujan tiga, buat mbak M.S, buat anaknya dua. Jadi ya, saya melihat, ya.. ee... perhatiannya pada anak. Karena walaupun kondisi hujan ya anak-anaknya butuh ke dokter, ya ini... tetap walaupun naik motor.		
Oohh.. berarti.. ee.. menurut dokter sendiri, bahwa bu M.S itu.. ibu yang luar biasa, *nggih*, Dokter? Karena meskipun sesibuk apapun dia, tetap bisa meluangkan waktu untuk keluarga dan.. ee.. apa ya istilahnya? Peka, *nggih*, Dokter? Dengan kondisi anaknya?	Iya. Dan satu lagi, bahwa dia menyadari keadaan anaknya. Karena dia merasa bahwa, Oh.. dia bukan dokter. Dia tahu bahwa, “Anakku ini lain,” ya dia mencari.. ee.. bantuan ke dokter. Dan dia.. ee.. apa ya? Dia mengikuti anjuran dokter. Kebetulan karena saya dokter keluarganya, jadi setiap ada permasalahan dengan anaknya tentang kesehatan, ya dia konsul ke	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD

	saya. Dan ketika saya menyarankan untuk.. ee.. rujuk ke dokter spesialis yang lebih tahu, ya dia mengikuti itu.		
Hmm.. ya.. ya.. baik. Hmm.. terus tadi *kan*.. ee.. sempat menyinggung.. ee.. keluarganya, ya? Tadi. *Kayak* misalnya hari ini bu M.S semisal *ndak* bisa *ngantar* anaknya ke sekolah jadi yang *nganter* itu.. ee.. Mbahnya, dan mungkin anggota keluarga yang lain juga, ya. Kalau misalnya menurut dokter, *nih*, hubungannya bu M.S dengan keluarganya, dengan keluarga besarnya itu.. seperti apa *sih*?	Oohh.. dengan keluarga berarti di luar anaknya , ya?		
Iya.. iya..	Ya kalau saya melihat itu.. ya bagus ya. Tapi *kan*, saya hanya.. ee.. mendengar saja, ya..		
Iya.. iya..	Jadi ya, saya tidak tahu, tidak terlalu tahu banyak, Cuma dari.. tanggapan saya kalau saya melihat bahwa, karena bu M.S itu punya anak tiga, sedangkan dia juga bekerja, otomatis dia juga tidak punya pembantu. Padahal anak-anaknya butuh. *Nah* misalnya.. ee.. berangkat sekolah, *nah* mbak M.S *kan* dia hanya pakai motor,		
Iya..	Jadi kalau anaknya yang pertama itu.. V.K, kalau pagi dia berangkat sekolah itu.. itu diantar sama Pakde-nya.		
Iya..	Sama om nya, karena kebetulan om nya juga kerja itu satu jurusan dengan sekolahnya V.K. Karena V.K itu di SMP Pantekosta, jadi satu jurusan. Jadi V.K itu setiap pagi diantar sama Pakdenya, kemudian anaknya mbak Monic yang ketiga itu anaknya.. adiknya Farel itu masih TK, masih kecil. *Nah*.. dia sudah masuk TK kecil, jadi kalau mbak Monic ke kantor, itu *dititipin* sama budenya yang tinggal dekat rumah sama.. sama mbak Monic..		
Hmm..	*Nah*, jadi.. atau kadang-kadang juga misalnya budenya.. ee.. misalnya ada kegiatan, anaknya dititip sama Mbahnya. Sehingga kalau saya melihat, “Oh berarti hubungannya Mbak Monic sama keluarganya itu.. itu bagus,.”		
Iya.. iya..	*Nah*, kemudian juga Mbak Monic cerita,bahwa pas waktu dia harus periks- periksa, ya, kakaknya, kakak		

	kandungnya, kebetulan *kan* dia dari sisi ekonomi jauh lebih.. lebih mampu. *Nah* itu juga yang bantu untuk periksa kesehatan, itu semua itu dibantu sama kakaknya. *Nah*, kemudian anaknya yang V.K.. eh.. Farel itu, *Iha*, Itu juga. Kalau mbak Monic kerja, yang antar jemput, kalau ke sekolah pulang sekolah ya Mbahnya, Mbah kakungnya.		
Iya..	*Nah*,s ehingga saya melihat bahwa, dukungan keluarga dari Mbak Monic juga, itu bagus. Jadi ya.. mungkin saya ambil kesimpulan bahwa, hubungannya Mbak Monic dengan keluarga besarnya bagus. Karena seandainya tidak bagus, pasti enggak maulah, ya. Macam pakdenya tiap hari *ngantar*.. apa? V.K ke sekolah.		
Iya..	*Nah*, jadi saya melihat hubungan keluarga besar mereka itu saling mendukung. Sehingga ya, mungkin juga di sini Mbak Monic bisa kuat karena didukung oleh keluarga besarnya juga. Dan paling tidak Mbak Monic juga itu.. menurut saya luar biasa.		
Iya.. oh iya.. lalu itu *kan* tadi *kan* hubungannya Bu M.S dengan keluarga besarnya, kalau dengan anak-anaknya sendiri *nih*, kalau menurut dokter *gimana*?	Ya.. kalau menurut saya *sih*, itu juga bagus. Karena.. hmm.. Mbak Monic dalam mengatur.. ee.. anak-anaknya walaupun anaknya masih kecil juga menurut saya itu luar biasa. Malah mungkin kalau saya, saya tidak semampu Mbak Monic. Lha.. jadi.. ee.. misalnya Mbak Monic kalau jaga.. jaga siang pasti dia pulangnya malam ya, jam sembilan. Paling.. paling tidak sampai di rumahnya itu ya mungkin setengah 10, jam 10. Karena kan toko tutup jam 9		
Iya..	*Nah*, jadi di rumahnya itu menurut Mbak M.S, kakaknya.. anaknya yang pertama itu V.K yang sudah SMP, itu dikasih tugas untuk mengajari adiknya yang.. yang Farel itu. Dan saya pernah nanya V.K jadi dia ini... jadi disuruh adiknya misalnya ada tugasnya kerja dulu jadi nanti yang.. yang periksa itu yang cek lagi ya kakaknya, yang V.K itu.	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Iya.. iya..	Walaupun sesama anak, tapi ya tetap.. dan saya nanya.. apa? V.K..ee.. iya dia mengeluh kalau adiknya yang F.A itu kadang-	HP	Hubungan Peran

	kadang ngeyel. *Lha*,berarti kan *bener*.. maksudnya bahwa dia dikasih tugas, berarti kan Mbak M.S itu memberi tugas kepada anaknya yang pertama untuk.. ee.. membantu adiknya. Dan itu mungkin menurut saya itu, hal yang yang sangat bagus ya, berarti memberikan tanggung jawab kepada kakak pertama, bahwa kalau Ibu tidak ada di rumah karena ibu kerja, ya.. Kakak yang tertua yang.. *anu*.. harus membantu adiknya.		
Iya.. iya..	Dan buat saya ini luar biasa, karena masih kecil.. maksudnya masih.. masih anak, ya. V.K itu masih.. baru SMP tapi dia sudah dikasih tanggung jawab untuk.. ee.. membantu adiknya karena dia anak pertama.. dan dia laki-laki		
Hmm.. ya.. ya.. oke.. oke.. tadi *kan* dokter *kan* juga sempat bilang, kalau misalnya pernah.. berkomunikasi dengan anak-anaknya Bu M.S. Kalau menurut dokter sendiri *nih*, anak-anaknya bu M.S itu *tuh*.. seperti apa *sih*?	Ya.. menurut saya.. ee.. anak-anaknya mbak M.S itu.. ee.. dia.. pertama tetap sayang sama ibunya. Kemudian.. ee.. mau.. mau diatur oleh bu M.S. Karena misalnya V.K dikasih tugas untuk.. ee.. bantu adiknya.. dia dikasih tugas untuk.. ee.. koreksi, periksa PRnya adiknya..	HP	Hubungan Peran
Iya..	Walaupun V.K pernah bilang kalau adiknya itu *ngeyelan* kalau diatur, tapi dia tetap laksanakan tugasnya. Berarti *kan* anaknya manut sama ibunya, *nah* kalau anaknya manut sama ibunya juga.. sebenarnya ya tergantung dari ibunya juga. Jadi ya.. menurut saya.. ee.. anak-anaknya itu ya.. sayang sama ibunya. Kemudian satu sama lain juga sayang...		
Iya..	Jadi menurut saya.. ee.. kekeluargaan mereka itu.. walaupun mereka keluarga biasa atau walaupun anak-anak masih kecil, masih anak, tapi ya.. mereka tetap.. ee.. Saya melihat itu.. ee.. baguslah. Dan pernah juga saya mencoba menawari, misalnya *gimana* kalau.. ee.. karena tidak ada yang awasi di rumah.. kemudian bundanya, mbak M.S itu kerja pernah saya tawarin, “Mau *ndak* kalau misalnya.. ee.. di masuk.. misalnya di Panti Asuhan?” ternyata jawabannya “tidak mau” karena tidak mau pisah sama ibunya. Nah, berarti *kan* dari sini juga, satu.. menurut saya bahwa, ya memang	- IE - AO	- Ikatan Emosional - Hubungan Anak dan Orangtua

	anak-anaknya itu karena hubungan.. ee.. sayang ya, antara anak dan ibu.		
Iya..	Kemudian.. ibu sama anaknya juga.. jadi ya.. menurut saya itu hubungan mereka itu emosional mereka itu sangat-sangat kuat, sebagai ee.. saudara.. saudara Sebagai ibu dan anak..		
Oke.. berarti ini ya, Dokter, meskipun istilahnya mereka masih muda ya, masih muda *banget*, tapi bisa saling menjaga. Lalu juga kalau dikasih tanggung jawab sama ibunya juga dia sudah bisa.. apa ya, istilahnya? bertanggung jawab dengan apa yang sudah dikasih, dan juga.. mengerti mungkin ya, keadaan ibunya, ya. Karena *kan* kalau misalnya ibunya lagi nggak ada, dan kakaknya dikasih tanggung jawab untuk jagain adiknya *kan*, istilahnya dia ada pengertian . *nggih*, Dokter?	Iya.. *ngerti..* karena kalau saya..karena *kan* tahu kalau ibunya itu.. ibunya itu meninggalkan rumah karena ibunya kerja. Anaknya tahu bahwa ibunya kerja. Kemudian yang saya juga salut sama bu M.S, bahwa sesibuk apapun dia tetap mendekatkan anaknya pada Tuhan. Jadi misalnya V.K sama Farel itu kan dia jadi.. *anu*.. jadi.. putra-putri al..ee.. jadi *anu* apa? jadi misdinar..		
Jadi misdinar ya?	He'e.. iya.. di gereja. Dan ketika mereka tugas atau misalnya.. pernah saya pas gereja.. ee.. di Ignatius. Habis itu habis gereja mbak M.S itu duduk. Baru Saya nanya" Mbak Monic, kok anu.. duduk di sini belum pulang? Padahal kan sudah.. sudah selesai.. gereja. Sudah agak lama," Baru bilang ini "Lagi tunggu anak-anak, lagi *anu*.. ada kegiatan misdinar,"	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Hmmm..	*Lha*, berartikan.. ee.. mbak M.S.. maksudnya.. ee.. dia mendekatkan.. dia memberikan kegiatan yang menurut saya itu positif *banget*. Dengan ikut misdinar, berarti kan anak-anaknya pasti dia bergaul dengan teman-temannya di gereja, ada pembinanya dengan Romo. Dan saya juga salut karena mbak M.S tungguin. Kalau misalnya dia *ndak*.. kurang perhatian ya udahlah nanti Misalnya pulang sendiri atau.. atau gimana, tapi dia tungguin di situ.	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Ohh.. ya.. ya..	*Nah*, jadi saya melihat.. dan juga pernah.. ee.. maksudnya doa bersama itu misalnya rosario.. rosario bersama, *lah*, dia.. dia kalau doa, ya doa sama anak-anaknya. Jadi dalam satu keluarga		

	walaupun.. ee.. bapaknya tidak ada,		
Iya.. iya..	Tapi saya melihat kekompakan yang ada, dan itu saya salut banget. Jadi Bu M.S menanamkan kebersamaan, dengan rosario bersama dengan anaknya itu mereka berdoa Rosario berempat itu kan.. itu udah satu kekuatan yang luar biasa.	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Hmm.. ya.. oke.. oke.. tadi kan dokter.. sempat.. ini ya.. bilang kalau bu M.S itu.. ee.. salah satu caranya.. ee.. buat.. apa ya? Menjadikan anaknya sebagai seseorang yang memiliki pribadi yang lebih positif kan dengan cara ikut di kegiatan rohani?	Hmm.. iya... anaknya diikutkan kegiatan rohani, misdinar.		
Berarti yang saya tangkap adalah.. ee.. ketika bu M.S mendorong itu dan juga istilahnya nemenin ya, itu *kan* berarti *kan* termasuk.. ee.. salah satu caranya Bu M.S mendukung anak-anak, ya?	Ya iya.		
Lalu kalau menurut dokter *nih*, ada lagi *nggak sih* yang dilakukan Bu M.S untuk mendukung anak-anaknya? Terutama *nih*, kalau di sini Farel ya, karena *kan* Farel *kan* dia *kan* sebagai seorang anak ADHD. Otomatis *kan* dia *kan* butuh dukungan yang lebih dari keluarga. Kalau menurut dokter, ada *nggak sih* hal lain yang dilakukan Bu M.S untuk mendukung anak-anaknya? Ee.. apa ya? Khususnya F.A *gitu* kalau disini. Itu *gimana tuh*, Dokter?	Ee.. ya kalau menurut saya *sih*, banyak ya. Pertama, bu M.S itu *udah* mau cepat konsulkan anaknya. Kemudian kedua, mau anaknya dikonsulkan ke psikiater dan psikolog. Karena biasanya kan orang kesannya "Memangnya anakmu gila apa?" Dan saya arahkab dia mau ke.. ke.. ke RSJ dan bahkan itu setiap bulan pasti dia konsulkan ke.. ee.. maksudnya kontrol. Dan bahkan itu berapa bulan itu dia dengan psikolognya.	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Iya..	Maksudnya psikologi anak remaja, itu kalau di.. kemudian di poli itu *kan* dengan Bu Tika. Ha.. waktu itu anaknya.. sampai pernah anaknya mungkin.. ee.. haha.. mungkin tersinggung atau gimana sama psikolognya anaknya sudah enggak mau lagi. Maksudnya *kan* itu *kan* harus rutin, *nah* waktu itu akhirnya.. ee.. mbak M.S itu ya.. disitu menurut saya bahwa dia benar-benar itu.. ee.. gimana caranya supaya anaknya bisa ditangani. Sampai dia minta ke dr. S, psikiaternya itu "Gimana, Dok? Apa boleh misalnya ganti psikolog?" Kebetulan kalau di RSJ *kan*	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD

	psikolog anak remaja ada dua, akhirnya ya udah ke Bu Arum lagi. *Nah*.. ke bu Arum lagi.. jadi psikolognya juga Bu Tika, "*Nggak papa*. Apa *anu* aja kamu aja ke bu Arum lagi?" *nah* jadi itu dilakukan. Kemudian.. *anu*.. apa? Mbak M.S juga itu dia konsultasi ke psikiater *gimana* menghadapi anak-anaknya.		
Iya.. iya..	Sampai dia.. dia cerita bahwa dulu kadang kalau dia marah, *kesel banget*, kadang-kadang mbak M.S itu sampai sampai *udah* teriak. Kalau misalnya anaknya tiga itu.. kadang-kadang misalnya itu susah.. misalnya dikasih tahu *ndak* mau dengar atau bisanya *kesel banget* kadang mbak M.S itu.. ee.. dia udah mulai keras, teriak.. *nah*, tapi dia konsultasi sama dokternya, sama psikiater dan dia disarankan misalnya marah gitu, udah anaknya dipeluk. Jadi jangan misalnya anaknya jangan dikasari, jangan dimarahin tapi ketika misalnya emosi atau gimana, itu langsung dipeluk aja. Atau misalnya.. katanya dulu misalnya mbak M.S.. misalnya marah, kesel sama anak, dia teriak. Maksudnya bicara. Tapi dari psikiaternya bilang "Udah gini aja, kalau kamu *kesel* udah diem aja. Nanti anak-anak tahu," Dan Ternyata apa yang disarankan sama psikiaternya itu ya dia lakukan itu, *dipraktekin*. Dan menurut mbak M.S itu.. dia cerita bahwa "Dengan saya melakukan itu,ternyata lebih bagus," dibanding kalau dia marah,teriak atau dia *marahin* anaknya. *Nah*, jadi dia dengan *diem*, lama-lama anaknya ngerti, kalau ternyata, "Oh.. bunda itu.. *anu*.. marah"	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh..	Atau misalnya.. misalnya anaknya juga marah, mbak M.S itu.. kalau dulu *kan* dia.. dia marahin anaknya lagi, tapi sekarang dengan dia.. dia konsultasi sama psikiater, sama psikolognya. Ya kalau anaknya misalnya marah *gitu..* ya dipeluk. Dan ternyata dengan dia memeluk anaknya itu, ya respon anaknya jauh lebih.. lebih positif dibanding dengan kalau dia dimarah-marah.	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Ya.. ya..	Jadi ya, menurut saya, bahwa karena.. bu M.S kan dia.. ee.. orang biasa, ya. Bukan orang pendidikannya.. bukan orang	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD

	kesehatan. *Nah*, sehingga menurut saya, ya.. bagus dia mencari.. ee.. dia mencari bantuan yang tepat. Dia konsultasi ke psikolog, ke psikiater, bagaimana menghadapi persoalan yang dihadapi dalam keluarganya.		
Hmm.. ya.. ya.. oke.. oke.. oke.. oke. Ee.. lalu hmm.. ohh ahhaa.. ini ternyata sudah masuk pertanyaan yang terakhir..	Ohh hahaha.. kenapa mbak Dita?		
Udah sampai pertanyaan yang terakhir. Ya.. karena yang mau saya tanyakan ternyata *tuh* sudah terangkum semua jawabannya, *gitu*. Ee.. yang terakhir *nih*, Dokter..	Hmm.. *gimana* mbak Dita?		
Kalau dari sudut pandangnya dokter.. ee... bagaimana sih.. ee.. caranya bu M.S dengan.. mungkin dengan anak-amaknya atau keluarga besarnya ya, Dokter, menyelesaikan suatu masalah keluarga. Misalnya.. ee.. mungkin kalau di keluarga lain memiliki anak ADHD itu kan sebuah masalah *nih*, Dokter, misalnya. Atau misalnya.. ee.. ada masalah di finansial berarti *kan* itu *kan*.. ee.. bisa kita lihat kan sebagai sebuah masalah keluarga *nih*, misalnya seperti itu. Menurut dokter bagaimana *sih* caranya bu M.S dan keluarga itu untuk menyelesaikan masalah tersebut itu *gimana nih*?	Ya.. kalau menurut saya *sih*.. ya. Ya ini.. ee.. hanya mungkin saya melihat, mendengar, superfisial aja ya.		
Iya..	Ee.. menurut saya itu sangat bagus. Karena ya mungkin dari latar belakang keluarganya juga, ya. Karena pertama itu kan.. ee.. mbahnya.. Mbah kakungnya itu kan dia guru, pensiunan guru, sehingga dia mengerti. Kemudian kedua, dari sisi ekonomi, ya mungkin dianggap cukup lah ya, walaupun tidak kaya tapi.. ee.. mereka cukup. Sehingga misalnya kakaknya mbak M.S.. ee.. kemarin itu kalau saya mendengar bahwa dia bisa bantu.. ee.. bukan hanya dari sisi finansial tapi sama misalnya ketika mbak M.S.. ee.. kerja dan bahkan mbak Monic kan dia cuma punya motor sehingga anaknya yang pertama kalau berangkat sekolah dibantu sama pakdenya.		

Iya..	Kemudian.. ee.. anaknya yang kedua, V.K itu ya.. diantar jemput sama Mbahnya kalau mbak M.S lagi kerja. Nah, kemudian ikut misdinar juga. Kemudian.. ee.. anak-anaknya dikonsulkan.. dikonsulkan ke dokter, ya keluarganya juga mendukung. Berarti kan walaupun mbak M.S itu bilang bahwa dia sebagai ibu, sebagai ayah, sebagai pekerja.. ee.. satu dukungan yang menurut saya itu luar biasa juga dari keluarga besarnya, jadi saudara-saudaranya dan orang tuanya.	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Hmm.. iya..iya..	Sehingga mungkin Mbak Monic merasa bahwa dia tidak sendiri. Ya walaupun dia mempunyai anak yang.. ya.. menurut saya.. ya.. tidak mudah *lho* punya anak ADHD. Dan mungkin sebelumnya juga mbak M.S tidak menyadari kalau anaknya itu masuk ke situ. *Lha*, setelah dia konsulkan ke dokter, dari dokter keluarganya, kemudian ke dokter.. ee.. maksudnya psikiaternya, psikolog anaknya, baru dia menyadari bahwa, "Oh iya *bener*. Ternyata ini anakku masuk ke.. *anu*.. apa? dia termasuk hiperaktif yang kadang-kadang.. ya agak susah diatur," misalnya dia disuruh dalam rumah kalau misalnya mbak.. mbak M.S lagi kerja ya sering pergi sampai dibilangin Bolang... hahaha	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Haha.. iya.. iya..	Hehe.. tapi ya masih.. maksudnya dia masih mau sama diatur sama kakaknya, walaupun ya.. *ngeyel*. Tapi ya itulah.. dinamikanya dengan keluarga, tapi tetap ada upaya dari mbak M.S bagaimana.. ee.. menyatukan atau memberikan tanggung jawab, menanamkan rasa.. apa ya? Nilai-nilai.. ee.. keagamaan. Misalnya ya.. walaupun dia sibuk dari segi ekonomi juga mungkin mereka dari keluarga sederhana, tapi tetap anaknya diikutkan misdinar.		
Iya..	Padahal *kan* kalau misdinar dia harus diantar, kemudian pulang, atau misalnya naik gojek, berarti *kan* dia harus mengeluarkan biaya, ya. Padahal *kan* misalnya misdinar "Ah.. misdinar itu apa *sih*," tetapi menurut bu M.S bahwa dengan anaknya ikut misdinar berarti salah satu cara untuk mendekatkan dengan.. dengan Tuhan. Kemudian dia bergaul dengan anak-anak	KK	Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD

	misdinar itu.. itu juga kan lingkungan yang.. ee.. lingkungan yang.. yang sehatlah di lingkungan gereja dia dengan Romo, dengan pembinanya. Jadi menurut saya.. ya itu bagus.. ya luar biasa. Ya, walaupun bahwa.. ya setiap manusia punya kekurangan. Ya bu M.S juga mungkin ya punya keterbatasan, punya kekurangan, tetapi saya melihat secara superfisial bahwa, dia seorang yang yang kuat. Yang menurut saya luar biasa		
Hmm..	Ya kalau saya belum tentu.. saya bisa sekuat itu. Dititipi Tuhan anak tiga, kemudian harus bekerja, ya harus.. ee.. multifungsi.		
h.. ya.. oke.. dari sini kita bisa.. apa ya? Menyimpulkan bahwa.. ee.. bu M.S sebagai seorang ibu.. ee.. sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan tugasnya, ya? Untuk melakukan kewajibannya juga.	Iya.. iya..		
ee.. lalu.. ee.. meskipun ada masalah seperti ini, tapi keluarga besarnya juga tetap mendukung, ya?	Iya..		
Jadi kan istilahnya bu M.S tidak merasa sendirian, *gitu*, ya?	Iya.. Dan satu lagi kalau saya melihat bu M.S itu, ya.. bahwa secara iman... itu.. ee.. menurut saya bahwa dia kuat karena dia percaya bahwa Tuhan mahakuasa.		
Hmm..	Tuhan yang mengatur. Karena kalau dia tidak punya iman, ya pasti dia *udah*.. ee.. maksudnya dia *udah*.. *udah*.. ya.. tidak sekuat ini. Karena dia punya pengharapan, dia punya keyakinan bahwa Tuhan itu akan membantu dia.		
Oh.. iya.. oke.. mantap sekali ternyata, ya.. hahaha..	Hahaha.. tapi memang bagus, Mbak Dita. Tidak semua pasien.. ee.. ya, menurut saya.. saya melihat tidak semua pasien sekuat itu. Karena ya banyak yang hanya mengeluh..mengeluh saja.		
Ya...	Kalau saya melihat kadang-kadang ada yang mengeluh.. "*gini.. gini... gini.. gini.. gini*.." *kayaknya* mengeluh aja. Tapi kalau saya melihat mbak M.S, walaupun dia punya beban.. ya, tidak mudah *lho* punya anak tiga, dia harus bekerja, tapi dia.. dia dia selalu mengatakan bahwa "Ya saya yakin dokter, kalau		

	Tuhan itu maha baik," *Nah*, jadi ya.. itu menurut saya satu kekuatan yang luar biasa. Dan kemudian semangatnya ya semangatnya..		
Iya...	Semangatnya. Kemudian dia mau.. *gimana* ya? Dia.. dia mau menerima keadaan. Maksudnya *gini lho*, banyak orang yang.. misalnya anaknya seperti ini biasanya *kan* ditutupi, tapi kalau mbak M.S itu bagus. Jadi dia.. bahkan dia konsultasi, dia ke dokter keluarganya, kemudian ke dokter.. ee.. *nganu*.. psikiater anak, psikolog anak, jadi dia tidak.. tidak berusaha menutup-nutupi, tapi dia justru mencari solusinya. Dan menurut saya.. Ya itu bagus.	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Hmm.. ya.. oke deh.. oke Dokter, wawancaranya sudah selesai.. haha..	Hahhaha.. oh iya, Mbak Dita... Terima kasih, Mbak Dita..		
Saya juga terima kasih banyak. Ini hasil obrolan kita hari ini itu.. sangat membantu, begitu..	Oh iya..		
Okelah dokter.. Terima kasih banyak ya, Dokter, atas waktunya.	Oke.. sama-sama, Mbak Dita..		

d. Partisipan Triangulasi 2

Identitas Subjek

Nama inisial : dr. S

Hubungan dengan keluarga M.S : Psikiater Anak dan Remaja

Tabel Verbatim Partisipan Triangulasi 2

Minggu, 14 Juni 2020

Pertanyaan	Jawaban	*Coding*	Tema
Iya.. selamat sore, Dokter S..	Selamat sore, Mbak Dita..		
Iya.. terimakasih dokter atas.. ee.. waktunya untuk menjadi Partisipan saya pada hari ini.	Iya.. sama-sama.. iya..		
Iya.. jadi di wawancara.. ee.. hari ini, saya tidak.. ee.. untuk pertanyaannya sendiri, Dokter, saya tidak akan membuka.. ee.. rekam medisnya, kemudian juga.. ee.. *treatment* terhadap Partisipan, terhadap pasien, jadi.. ee.. hari ini saya hanya bertanya-tanya tentang keluarganya bu M.S, begitu, Dokter.	Iya.. iya.. silahkan, Mbak Dita.		
Iya, baik, terimakasih. Ee.. untuk yang pertama ini dokter.. ee.. kalau menurut dokter sendiri selama ini.. ee.. berdinamika, bertemu dengan bu M.S dan juga anaknya.. ee.. F.A, kalau menurut.. ee.. dokter sendiri, ee.. bu M.S itu orangnya seperti apa, *sih*? Sosoknya seperti apa, *sih*, kalau menurut dokter?	Oh iya.. ee.. menurut saya bu M.S adalah seorang ibu yang bertanggung jawab..		
Iya..	Beliau juga sangat memperhatikan perkembangan.. ee.. fisik, psikis ee.. dari anak-anaknya.	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Iya..	Dan sangat juga memperhatikan.. ee.. kebutuhan dari anak-anaknya, ya.		
Iya.. iya..	Dari pendidikannya dan pergaulan dari anak-anaknya juga sangat diperhatikan oleh beliau. Itu, Mbak Dita.		
Oh iya.. oh berarti.. ee.. bu M.S ini sangat memperhatikan masing-masing dari anak-anaknya, ya, Dokter?	Iya, Mbak Dita.. iya..		

Oh iya.. ee.. lalu.. ee.. kalau dari.. menurut dokter sendiri, F.A itu kan.. ee.. yang selama ini ikut tere.. ee.. yang jadi Partisipan terapinya itu, F.A ya, Dokter?	Iya.. iya.. F.A yang adiknya.. ee.. V.K..		
V.K, ya.. iya.. ee.. kalau menurut dokter S sendiri.. ee.. F.A itu, anaknya itu seperti apa, *sih*, Dokter?	Ya.. jadi.. ee.. F.A ini, anak yang cukup.. ee.. apa namanya? Ee.. baik..		
Iya...	Anak yang.. ee.. juga sayang kepada ibunya, lalu F.A juga.. ee.. apa namanya? Ee.. bisa bekerja sama juga, ya, dengan ibunya, dengan kakaknya, V.K, dengan adiknya juga. F.A ini bisa.. ee.. apa namanya? Ee.. bersosialisasi dengan keluarga-keluarga ibunya juga, hubungannya baik. Seperti yang saya lihat selama ini seperti itu, Mbak Dita.	IE	Ikatan Emosional
Oh iya.. hmm.. ee.. tadi *kan* dokter bilang, kalau F.A itu bisa bekerja sama, *nih*. Ee.. bekerja sama menurut dokter ini, seperti apa, *sih*, Dokter? Bekerja samanya F.A ini?	Oh iya.. kalau F.A.. ee.. dalam hal membantu ibunya.. ee.. sudah bisa.. ee.. bila ibunya memberi tugas *gitu* ya, F.A sudah bisa mengerjakan.. ee.. kalau yang.. ee.. saya lihat, *sih*, misalkan menyapu, *gitu* ya, F.A sudah bisa membantu ibunya mencuci piring, seperti itu, ya, Mbak Dita...	HP	Hubungan Peran
Hmm.. berarti lebih ke tugas-tugas rumah, pekerjaan rumah, *gitu* ya, Dokter?	Iya, Mbak Dita.. iya... pekerjaan rumah		
Oh iya.. oke.. lalu kalau dari hasil diagnosa, itu.. ee.. F.A didiagnosa sebagai anak ADHD, ya, Dokter?	Iya, Mbak Dita. Anak ADHD		
Hmm.. iya.. oke.. ee.. lalu sejauh dokter.. ee.. melihat, lalu juga sejauh dokter berinteraksi dengan keluarganya bu M.S, ee.. bagaimana sih dokter caranya bu M.S untuk.. ee.. memahami F.A?	Iya.. bu M.S.. ee.. mempunyai inisiatif, ya, dan juga didorong oleh keluarga bu M.S untuk mendatangi.. ee.. fasilitas kesehatan, khususnya kesehatan jiwa, ya, untuk anak dan remaja di tempat kami. Sehingga.. ee.. dengan demikian bu M.S mendapatkan layanan, pelayanan untuk.. ee.. observasi, penegakan diagnosis.. ee.. untuk F.A, dan melalui konsultasi-konsultasi yang dijalani oleh bu M.S, bu M.S mendapatkan mendapatkan edukasi tentang ADHD. Seperti itu, Mbak Dita.	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh.. iya.. ee.. berarti selama ini.. ee.. bu M.S.. ini ya, Dokter.. ee. sering.. istilahnya *kayak* bertanya anaknya terdiagnosa ADHD, lalu bagaimana caranya untuk..	Iya.. iya benar..		

ee.. merawat, *gitu* ya, Dokter?			
Ee.. lalu kalau boleh tau, Dokter, F.A ini mulai berproses terapi dengan.. ee.. dokter S ini sejak kapan ya, Dokter?	ee.. kurang lebih.. ee.. satu tahun, Mbak Dita		
Oohh.. satu tahun, ya? Terus.. ee.. perubahan apa *sih*, Dokter, yang dokter lihat dari F.A selama satu tahun ini ikut terapi?	Iya.. Awalnya.. F.A mempunyai.. ee.. apa namanya? Gejala ADHD seperti.. ee.. kurang konsentrasi, hiperaktifitas, impulsivitas, *nah*, setelah diterapi tiga tanda ini.. ee.. mulai berangsur-angsur berkurang, bahkan.. ee.. sudah banyak juga yang.. ee.. bisa mening.. ee.. apa namanya? Prestasi di sekolahnya, *gitu* ya, akademis bisa meningkat, *gitu*..		
Hmm..	Ditandai dengan meningkatnya prestasi akademik, *gitu*..		
Hmm.. iya.. oh.. tadi *kan*, Dokter itu bilang.. ee.. bahwa ee.. F.A ini ada gejala impulsivitasnya ya, Dokter, sebelum terapi?	Iha.. hmm.. hmm		
Iya.. hmm.. gejala impulsivitasnya itu seperti apa, *sih*, Dokter?	Ya.. F.A.. ee.. kadang, *gitu* ya, sebelum terapi *tuh*, bahkan dalam seminggu, ada beberapa kali, misalnya memukul atau membanting barang bila.. pada saat.. ee.. Melakukan.. ee.. apa? interaksi dengan.. ee.. saudara-saudaranya, *gitu* ya, di rumah, maupun katanya di sekolah juga kadang seperti itu, ya.		
Oohh.. *gitu*.. ee.. berarti selama satu tahun berproses ini.. ee.. gejala impulsivitasnya juga sudah mulai menurun, ya, Dokter?	Iya, Mbak Dita.. iya..		
Hmm.. oke.. oke.. ee.. lalu.. ee.. selama proses terapi ini, keterlibatannya bu M.S dalam proses terapi itu *tuh*, apa *aja*, *sih*, Dokter? Kalau boleh tahu..	Ya.. keterlibatannya bu M.S.. ee.. sangat banyak sekali, ya. Bu M.S sangat.. ee.. konsisten, dalam mengikuti jadwal terapi, jadwal kontrol. Lalu juga.. ee.. bila pada saat jadwal terapi atau jadwal kontrol.. ee... F.A.. harus mundur dari jam yang sudah ditentukan atau harus maju, biasanya bu M.S mempunyai inisiatif untuk.. ee.. mengajukan.. ee.. apa namanya? Dispensasi waktu, seperti itu..	KK	Keterlibatan keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Ohh.. *gitu* ya?	Dan bu M.S juga sangat kooperatif, ya, dengan.. ee.. segala saran yang kita berikan kepada bu M.S untuk membimbing F.A di rumah, *gitu*..	PK	Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD
Ohh.. iya.. iya.. oke..oke.. ee.. terus, selama proses terapi ini.. ee.. F.A didampingi sama siapa saja, ya, Dokter? Kalau	Kalau dari pihak keluarga selama ini yang.. ee.. mengantar F.A terapi.. ee.. kontrol juga, *gitu*.. ee.. per periode itu.. ee.. selalu bu M.S.		

dari pihak keluarga?			
Hmm.. selalu bu M.S, ya, Dokter?	Iya.. iya..		
Ohh.. kalau dari keluarga besarnya sendiri, pernah ikut proses terapinya, *nggak*, Dokter?	Ee.. sepengetahuan saya, selalu bu M.S, ya, tidak pernah ada.. ee.. yang lain, yang mengantarkan.. ee.. F.A ke tempat terapi, *gitu*, Mbak Dita..		
Hmm.. Berarti selama satu tahun ini, rutin pasti sama bu M.S terus, ya, Dokter? Kalau.. ee.. untuk proses terapinya, ya, Dokter?	Iya, Mbak Dita, iya..		
Ohh.. iya.. iya.. oke..oke.. ee.. lalu, kalau sejauh dokter melihat ini, selama proses terapi, hubungannya bu M.S dengan anaknya itu seperti apa, *sih*, Dokter? Selama proses terapi?	Iya, selama proses terapi, sangat dekat, sangat menyayangi, memperhatikan anak-anaknya, seperti itu, Mbak Dita.	- IE - AO	- Ikatan Emosional - Hubungan Anak dan Orangtua
Hmm.. oke.. oke.. iya.. lalu, selama proses terapi ini, pernah ada kendala, *nggak*, Dokter, yang terjadi selama proses terapinya?	Ee.. hampir tidak ada, ya, Mbak Dita. Bu M.S sangat kooperatif, sangat konsisten dalam.. ee.. apa namanya? Menemani F.A berobat.. ee.. terapi di tempat kami, *gitu*.	- PK - KK	- Pemahaman keluarga terhadap karakter anak ADHD - Keterlibatan Keluarga dalam mendukung dan menerima anak ADHD
Oohh.. iya.. terus selain bu M.S, kakaknya, V.K, ikut proses terapi, *nggak sih*, Dokter?	Iya. Mereka selalu datang bertiga, Mbak Dita..		
Iya..	Bersamaan, berbarengan, seperi itu. Kadang dengan adiknya, V, yang nomor tiga itu.		
Oohh.. *gitu* ya.. iya.. oke.. oke.. berarti.. ee.. selama ini perkembangannya F.A itu.. ee.. bagus *banget*, ya, Dokter?	Iya, Mbak Dita..		
Ohh.. iya.. iya.. oke, Dokter, terimakasih untuk waktunya..	Iya.. iya..		
Ini wawancaranya sudah selesai, Dokter.	Baik, Mbak Dita. Terimakasih.. sama-sama		
Iya..			

Lampiran 6: Surat Rujukan F.A

BPJS Kesehatan

SURAT RUJUKAN
RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang

No.
Tgl. 6 Juli 2020

Kepada Yth.

Mohon Pemeriksaan dan Penanganan Lebih Lanjut :

No.Kartu

Nama Peserta (Laki-Laki)

Tgl.Lahir :

Diagnosa : F90.0 - Disturbance of activity and attention

Keterangan : masih dalam perawatan rsj mgl

Demikian atas bantuannya diucapkan banyak terima kasih.

== Rujuk Balik (Non PRB) ==
Rawat Jalan

Mengetahui,

Lampiran 7: Hasil *Plagscan* Skripsi

PLAGIARISM CHECK.ORG

4.87% PLAGIARISM APPROXIMATELY | **0.13%** IN QUOTES

Report #11121184

BAB 1 PENDAHULUANLatar Belakang MasalahManusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain dalam setiap fase perjalanan hidupnya. Setiap manusia membutuhkan teman untuk saling berinteraksi dan saling bertukar pendapat. Hal ini dikarenakan manusia membutuhkan rasa untuk dicintai dan dimiliki. Membina sebuah hubungan rumah tangga merupakan salah satu usaha manusia untuk bersatu dan berdinamika dengan orang lain. Keluarga memiliki beberapa definisi. Goode (dalam Rustina, 2014) berpendapat bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang menurut tipenya terbagi atas dua yaitu keluarga batih yang merupakan satuan keluarga yang terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, serta anak (nuclear family) dan keluarga luas (extended family). Lestari (2018) mendeskripsikan keluarga sebagai rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan. Keluarga pada dasarnya, juga merupakan suatu kelompok. Suatu kelompok dapat terbentuk bila terdapat hal-hal yang menyatukan anggotanya satu sama lain. 21 Hartinah (dalam Qomaria, Al Sidieq & Susilo, 2015) mengemukakan bahwa ketertarikan pada kelompok ditentukan oleh kejelasan keberhasilan

REPORT	CHECKED	AUTHOR	PAGE
#1112118	28 JUL 2020, 9:18 PM	STUDIO PEMBELAJARAN DIGITA	1 OF 118